

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta adalah perguruan tinggi kedinasan di lingkungan Kementerian Pertanian yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Menteri Pertanian yang pelaksanaannya dilimpahkan pada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP). Lokasi STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta sendiri berada di pusat kota Yogyakarta yaitu di Jalan Kusumanegara No. 2 Yogyakarta.

Selaku Lembaga Pendidikan Tinggi Kedinasan yang bernaung dibawah Kementerian Pertanian, STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta memiliki peranan yang sangat strategis dalam upaya peningkatan kualitas SDM Pertanian, khususnya dalam bidang keahlian Penyuluhan Pertanian. Dalam era globalisasi dan penerapan otonomi daerah, STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta berupaya untuk berperan dalam transformasi keunggulan, dari keunggulan komperatif ke arah keunggulan kompetitif bagi SDM Pertanian, sehingga mampu mengemban visi pembangunan pertanian.

Sesuai dengan paradigma pembangunan pertanian yang berkembang saat ini, diperlukan SDM Pertanian berkualitas yang dicirikan profesional, inovatif, kreatif, kredibel dan siap menghadapi tantangan di lapangan, ke depan juga dituntut harus mempunyai wawasan global serta faham benar akan makna desentralisasi saat ini dan ke depan. Disamping itu dituntut pula harus mampu melakukan pembaharuan ke arah peningkatan dan pengembangan aspek yang membentuk

perilaku yaitu berkembangnya wawasan intelektual, pengetahuan, penalaran dan cara berfikir masyarakat, meningkatkan semangat, minat, meningkatnya ketrampilan dan keahlian masyarakat.

Dengan demikian para pelaku pembangunan pertanian harus benar-benar dapat berperan sebagai mitra petani yang merupakan pendamping, penunjuk jalan dan pelayan petani, dan dapat menumbuhkan prakarsa dari petani agar tumbuh kemandirian dan keberanian mengambil resiko yang terukur.

Selaras dengan visi pembangunan pertanian yang ditetapkan Kementerian Pertanian STPP Magelang telah menetapkan visi organisasi, yaitu **“Terwujudnya Lembaga Pendidikan Tinggi yang Unggul, Berdaya Saing dalam Menghasilkan Sumberdaya Manusia Pertanian yang Profesional, Mandiri dan Berjiwa Wirausaha”**.

Upaya pencapaian visi STPP Magelang tersebut, dilakukan melalui empat misi, yaitu:

Misi

- a. Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi pada Bidang Rumpun Ilmu Hayat Pertanian (RIHP)
- b. Menyelenggarakan Penelitian Terapan pada Bidang Rumpun Ilmu Hayat Pertanian.
- c. Menyelenggarakan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam pengembangan agribisnis unggulan, unit-unit usaha berbasis kampus, pengembangan motivasi dan kreativitas sumberdaya manusia, fasilitasi pengembangan pertanian organik dan penyebaran informasi pertanian.

Sejalan dengan visi dan misi STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta, tujuan penyuluhan dan pengembangan SDM Pertanian selama lima tahun kedepan adalah:

- 1) Meningkatkan kualifikasi pendidikan calon/aparat fungsional Rumpun Ilmu Hayat Pertanian
- 2) Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian terapan bidang Rumpun Ilmu Hayat Pertanian
- 3) Meningkatkan kuantitas dan kualitas penyelenggaraan kegiatan pengabdian bagi masyarakat pertanian
- 4) Reviataliasasi Pendidikan Pertanian serta Pengembangan Standardisasi dan Sertifikasi Profesi SDM Pertanian
- 5) Pemantapan Sistem Administrasi dan Manajemen yang Transparan dan Akuntabel

Sasaran dan Strategi Pencapaian

Penyelenggaraan pendidikan Diploma IV Penyuluhan Pertanian dengan sasaran dan strategi pencapaian sebagai berikut :

Tabel 1. Penyelenggaraan pendidikan Diploma IV Penyuluhan Pertanian dengan sasaran dan strategi pencapaian

SASARAN	STRATEGI PENCAPAIAN
1. Meningkatkan system jaminan mutu pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyempurnakan dokumen penjaminan mutu akademik. 2. Implementasi Pengendalian Sistem Penjaminan Mutu akademik (SPMI) dan tindak lanjut hasil penilaian. 3. Melakukan peninjauan terhadap kurikulum secara periodik yaitu lima tahun sekali 4. Implementasi Sistem Informasi
2. Meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menugaskan dosen dan tenaga kependidikan untuk mengikuti pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (S2 dan S3) bidang penyuluhan dan teknis pertanian. 2. Menugaskan dosen dan tenaga kependidikan dalam forum-forum ilmiah (seminar, workshop, magang dan lokakarya) sesuai dengan bidang ilmunya. 3. Menugaskan dosen untuk melaksanakan kegiatan penelitian yang in line dengan keilmuannya. 4. Melaksanakan program sertifikasi tenaga pendidik untuk dosen.

<p>3. Meningkatkan efektivitas dan produktivitas proses pembelajaran</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti sertakan dosen dalam pelatihan atau lokakarya metodologi seperti PEKERTI, penyusunan SAP, AP, Diktat, aplikasi ICT dalam proses belajar, 2. Mengikutsertakan dosen dalam lokakarya penyusunan kurikulum. 3. Mengikuti sertakan dosen dalam pelatihan teknik penulisan karya ilmiah. 4. Mengikuti sertakan dosen dalam pemberdayaan masyarakat.
<p>4. Mewujudkan budaya akademik yang kondusif</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan kegiatan ilmiah bagi dosen dan mahasiswa. 2. Menyelenggarakan kegiatan hari-hari besar keagamaan dosen, mahasiswa dan karyawan. 3. Olahraga rutin setiap hari Jum'at 4. Menyiapkan kebutuhan komputer dan jaringan di ruang dosen.

Dalam upaya mencapai tujuan dan memenuhi sasaran pengembangan pendidikan di STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta tahun 2015 – 2019, maka telah dirumuskan kebijakan meliputi : penyelenggaraan pendidikan, penyelenggaraan pendidikan magister terapan bidang pertanian, penyelenggaraan dan peningkatan penelitian terapan, peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi/diseminasi, penyelenggaraan pengabdian masyarakat, transformasi/perubahan dari STPP ke Politeknik, pengembangan SDM Pertanian, pengembangan sarana dan prasarana, pengembangan Sistem Administrasi dan Manajemen yang transparan dan akuntabel serta penyelenggaraan kemitraan dan jejaring kerjasama sesuai dengan arah kebijakan program pengembangan STPP dan strategi yang telah disusun.

Adapun strategi yang ditempuh dalam penyelenggaraan pendidikan selama tahun 2015-2019 meliputi :

- 1) Meningkatnya aparatur pertanian dan non aparatur pertanian yang mengikuti pendidikan formal diploma IV RIHP
- 2) Terwujudnya kelembagaan pendidikan yang difasilitasi dan dikembangkan
- 3) Terwujudnya ketenagaan pendidikan yang difasilitasi dan dikembangkan
- 4) Terwujudnya norma, standar, pedoman dan kebijakan yang dihasilkan dan dikembangkan
- 5) Terwujudnya sistem administrasi dan manajemen yang transparan dan akuntabel.

B. Tujuan

Tujuan penyusunan laporan tahunan penyelenggaraan kegiatan STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta tahun 2016 adalah :

1. Sebagai Informasi kegiatan yang telah dilaksanakan oleh STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta selama tahun 2016.
2. Mengetahui realisasi pelaksanaan kegiatan yang dapat dipertanggungjawabkan dari target yang telah direncanakan.
3. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan penyempurnaan tahun mendatang.

C. Output

Output laporan tahunan STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta tahun 2016 adalah informasi mengenai rencana maupun realisasi penyelenggaraan program dan kegiatan STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta selama tahun 2016, permasalahan yang terjadi dan upaya antisipasi yang perlu dilakukan pada tahun berikutnya.

BAB II ORGANISASI

A. Dasar Hukum dan Tata Kerja

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta didirikan sejak tahun 2002 dengan dinaungi oleh peraturan perundang undangan sebagai berikut :

1. Undang-Undang Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 16/2008 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan;
3. Keputusan Presiden RI nomor 58 tahun 2002 tanggal 13 Agustus 2002 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden Nomor 45 tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
7. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 74/Permentan/OT.140/6/2014

- tanggal 11 Juni 2014 tentang Statuta STPP Magelang;
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.140/08/2015 tanggal 3 Agustus 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
 9. Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor 150/Kpts/KP.230/3/16 tanggal 3 Maret 2016 tentang Pemberhentian, Pemindahan dan Pengangkatan Dalam Jabatan Administrator (Eselon III) dan Pengawas (Eselon IV) di Lingkup BPPSDMP, Kementerian Pertanian;
 10. Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor 174/Kpts/KP.230/3/2016 tanggal 10 Maret 2016 tentang Pemberhentian, Pemindahan dan Pengangkatan Dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Pertanian di Lingkup Kementerian Pertanian;
 11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 215/Kpts/KU.010/4/2016 tanggal 5 April 2016 tentang Perubahan Kedelapan Belas Atas Keputusan Menteri Pertanian Nomor 4154/Kpts/OT.160/4/2013 tentang Penetapan Pejabat Pengelola Keuangan Lingkup BPPSDMP Kementerian Pertanian.

B. Tugas Pokok dan Fungsi

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta merupakan salah satu jurusan pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang yang didirikan berdasarkan Kepres Nomor 58 Tahun 2002 tanggal 13 Agustus 2002 dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 45/Permentan/OT.140/08/2015 tanggal 3 Agustus 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian didasarkan pada surat dari Menteri Pendidikan

Nasional Nomor 20/MPN/2002 tanggal 17 Januari 2002 tentang Persetujuan Peningkatan APP menjadi STPP di lingkungan Departemen Pertanian

Penyelenggaraan pendidikan di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang merupakan salah satu bentuk upaya Kementerian Pertanian dalam meningkatkan profesionalitas Penyuluh Pertanian dan Penyuluh Peternakan yang selama ini hanya didukung oleh pengalaman mereka bertugas sebagai Penyuluh. Selain itu, pendirian STPP ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada Penyuluh Pertanian dalam mencapai posisi jabatan penyuluh ahli, seperti yang dipersyaratkan dalam Keputusan Menkowsabang/PAN Nomor 19 Tahun 1999.

Penyuluh pertanian sebagai sumberdaya manusia yang memiliki kewenangan untuk mengembangkan sumberdaya manusia khususnya petani dalam era otonomi daerah dituntut untuk mampu menunjukkan jati dirinya sebagai penyuluh pertanian profesional sehingga keberadaan mereka di daerah betul-betul dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat tani.

Dalam menyelenggarakan tugas pokok tersebut STPP Magelang memiliki fungsi :

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan profesional penyuluhan pertanian dan penyuluhan peternakan
2. Pelaksanaan penelitian terapan pada bidang penyuluhan pertanian dan penyuluhan peternakan
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
4. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dan hubungan dengan lingkungannya
5. Pelaksanaan administrasi umum dan akademik
6. Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Fungsional RIHP

Penyelenggaraan Program Diploma IV Penyuluhan Pertanian dan Penyuluhan Peternakan bertujuan untuk menghasilkan Sarjana Sains Terapan (SST) dibidang penyuluhan pertanian dan penyuluhan peternakan yang profesional dan berkarakter serta memiliki kemampuan dalam mengembangkan program penyuluhan pertanian, dalam rangka mendukung keberhasilan program pembangunan sub sektor pertanian. Dengan demikian lulusan STPP diharapkan memiliki :

1. landasan filosofi yang kuat untuk mengembangkan diri sebagai penyuluh pertanian dan penyuluh peternakan dalam kehidupan bermasyarakat;
2. pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk melaksanakan tugas-tugas penyuluhan pertanian kemampuan dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengevaluasi dan mengembangkan program penyuluhan pertanian;
3. kemampuan dalam mempersiapkan dan mengembangkan media penyuluhan pertanian dan peternakan;
4. kemampuan dalam mengelola dan menyebarluaskan informasi usahatani di bidang pertanian dan peternakan yang berorientasi agribisnis dan ramah lingkungan;
5. kemampuan dalam menerapkan prinsip-prinsip manajemen dalam bidang usahatani sesuai dengan kondisi lokasi, khususnya di wilayah pedesaan;
6. keahlian untuk bertindak sebagai motivator, komunikator, dinamisator dan fasilitator dalam kegiatan inovasi teknologi dengan mengacu kepada kompetensi kerjanya.

C. Organisasi

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta merupakan salah satu jurusan pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang yang didirikan berdasarkan Kepres Nomor 58 Tahun 2002 tanggal 13 Agustus 2002 dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 45/Permentan/OT.140/08/2015 tanggal 3 Agustus 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian didasarkan pada surat dari Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20/MPN/2002 tanggal 17 Januari 2002 tentang Persetujuan Peningkatan APP menjadi STPP di lingkungan Departemen Pertanian

Penyelenggaraan pendidikan di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang merupakan salah satu bentuk upaya Kementerian Pertanian dalam meningkatkan profesionalitas Penyuluh Pertanian dan Penyuluh Peternakan yang selama ini hanya didukung oleh pengalaman mereka bertugas sebagai Penyuluh. Selain itu, pendirian STPP ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada Penyuluh Pertanian dalam mencapai posisi jabatan penyuluh ahli, seperti yang dipersyaratkan dalam Keputusan Menkowsabang/PAN Nomor 19 Tahun 1999.

Penyuluh pertanian sebagai sumberdaya manusia yang memiliki kewenangan untuk mengembangkan sumberdaya manusia khususnya petani dalam era otonomi daerah dituntut untuk mampu menunjukkan jati dirinya sebagai penyuluh pertanian profesional sehingga keberadaan mereka di daerah betul-betul dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat tani.

Dalam menyelenggarakan tugas pokok tersebut STPP Magelang memiliki fungsi :

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan profesional penyuluhan pertanian dan penyuluhan peternakan
2. Pelaksanaan penelitian terapan pada bidang penyuluhan pertanian dan penyuluhan peternakan
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
4. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dan hubungan dengan lingkungannya
5. Pelaksanaan administrasi umum dan akademik
6. Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Fungsional RIHP

Penyelenggaraan Program Diploma IV Penyuluhan Pertanian dan Penyuluhan Peternakan bertujuan untuk menghasilkan Sarjana Sains Terapan (SST) dibidang penyuluhan pertanian dan penyuluhan peternakan yang profesional dan berkarakter serta memiliki kemampuan dalam mengembangkan program penyuluhan pertanian, dalam rangka mendukung keberhasilan program pembangunan sub sektor pertanian. Dengan demikian lulusan STPP diharapkan memiliki :

1. landasan filosofi yang kuat untuk mengembangkan diri sebagai penyuluh pertanian dan penyuluh peternakan dalam kehidupan bermasyarakat;
2. pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk melaksanakan tugas-tugas penyuluhan pertanian kemampuan dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengevaluasi dan mengembangkan program penyuluhan pertanian;

3. kemampuan dalam mempersiapkan dan mengembangkan media penyuluhan pertanian dan peternakan;
4. kemampuan dalam mengelola dan menyebarluaskan informasi usahatani di bidang pertanian dan peternakan yang berorientasi agribisnis dan ramah lingkungan;
5. kemampuan dalam menerapkan prinsip-prinsip manajemen dalam bidang usahatani sesuai dengan kondisi lokasi, khususnya di wilayah pedesaan;
6. keahlian untuk bertindak sebagai motivator, komunikator, dinamisator dan fasilitator dalam kegiatan inovasi teknologi dengan mengacu kepada kompetensi kerjanya.

D. Keragaan Sumberdaya Manusia

Dalam melaksanakan tugas fungsinya, pada tahun 2016 STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta didukung oleh 107 (seratus tujuh) pegawai yang terdiri dari fungsional dosen / tenaga pendidik sebanyak 19 (sembilan belas) orang, 3 (tiga) orang pustakawan, 1 (satu) orang analis kepegawaian dan fungsional umum sebanyak 84 (delapan puluh empat) orang.

Adapun data sumberdaya manusia (SDM) di STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta pada tahun 2016 adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Jumlah PNS menurut Golongan

No	Golongan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Golongan I	4	-	4
2.	Golongan II	20	3	23
3.	Golongan III	34	27	61
4.	Golongan IV	12	7	19
Total		69	37	107

Tabel 3. Jumlah Pegawai menurut Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	S3	2	1	3
2.	S2	11	12	23
3.	S1/Diploma IV	24	18	42
4.	Sarjana Muda/D III/D II	1	5	6
5.	SLTA	23	1	24
6.	SLTP	3	-	3
7.	SD	6	-	6
Total		70	37	107

Tabel 4. Jumlah Dosen Tetap Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

No	Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	S3	2	1	3
2.	S2	10	7	17
Total		12	8	20

Tabel 5. Jumlah Dosen Tetap Menurut Jenjang Jabatan dan Jenis Kelamin

No	Jabatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Asisten Ahli	-	-	-
2.	Lektor	3	4	7
3.	Lektor Kepala	9	4	13
	Total	12	8	20

BAB III

RENCANA DAN REALISASI PROGRAM, KEGIATAN DAN ANGGARAN

A. Program dan Kegiatan

Program yang dikelola dan menjadi tanggung jawab STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta pada tahun 2016 adalah Program Revitalisasi Pendidikan Pertanian Serta Pengembangan Standarisasi dan Sertifikasi Profesi Sumber Daya Manusia Pertanian. Kegiatan utama pada tahun 2016 mengacu pada Program Peningkatan Penyuluhan, Pendidikan dan Pelatihan Pertanian yaitu :

1. Terasilitasinya Aparatur dan Non Aparatur Pertanian Yang Mengikuti Pendidikan Tinggi Kedinasan
2. Ketenagaan Pendidikan Pertanian Yang Difasilitasi dan Dikembangkan
3. Operasionalisasi Program Revitalisasi Pendidikan serta Pengembangan Standarisasi dan Sertifikasi Profesi Sumber Daya Manusia Pertanian tersebut diwujudkan melalui program-program aksi atau kegiatan utama yaitu:
4. Meningkatkan mutu dalam rangka penguatan kelembagaan STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta, dengan melaksanakan dan mengembangkan pendidikan kedinasan yang terakreditasi, pengembangan program studi dan pendidikan profesi yang sesuai dengan kebutuhan Kementerian dan masyarakat pertanian.

5. Melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran dalam rangka peningkatan kemampuan aparatur dengan pengembangan system dan metode pembelajaran untuk para peserta didik, meningkatkan kinerja dosen dan tenaga kependidikan baik melalui jalur formal maupun informal.
6. Melaksanakan kegiatan penelitian terapan, agar hasilnya dapat digunakan oleh petani selaku sasaran utama pembangunan pertanian, untuk kepentingan institusi dan kerjasama penelitian yang mendukung program pembangunan pertanian.
7. Meningkatkan kemampuan masyarakat pertanian melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat, pembinaan / kemitraan kelompok tani, membangun jejaring kerjasama pertanian di wilayahnya, mendesiminasi dan penyebaran informasi teknologi sebagai kegiatan penyuluhan pertanian.
8. Memberikan pelayanan admintrasi akademik dan umum dengan melaksanakan inventarisasi barang akademik dan kemahasiswaan, peningkatan kemampuan para pegawai, melengkapi sarana dan prasarana pendidikan terstandarisasi.
9. Menciptakan suasana atmosfer dalam kehidupan kampus dengan melaksanakan pembinaan civitas akademika baik dalam bentuk kegiatan kokurikuler, ekstrakurikuler serta kurikuler yang dilakukan oleh seluruh civitas akademika.

10. Melaksanakan program pemerintah dalam pengawalan dan pendampingan mahasiswa dan dosen pada Upaya Khusus (UPSUS) swasembada pangan pada padi, jagung dan kedelai serta Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian (PWMP)

STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Eselon I Kementerian Pertanian turut mendukung program pemerintah yaitu Upaya Khusus Padi Jagung dan Kedelai sesuai Undang Undang Pangan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012 menyatakan bahwa penyelenggaraan pangan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia yang memberikan manfaat secara adil, merata dan berkelanjutan berdasarkan kedaulatan pangan, kemandirian pangan dan ketahanan pangan. Dalam rangka mencapai ketahanan pangan tersebut, negara harus mandiri dan berkedaulatan dalam menentukan kebijakannya sesuai dengan sumber daya yang dimilikinya. Sebagai upaya mewujudkan kedaulatan dan ketahanan pangan tersebut, Kementerian Pertanian menjabarkan melalui kebijakan pembangunan pertanian dalam program "Swasembada Padi, Jagung dan Kedelai".

Dalam implementasi kegiatan tersebut, diperlukan tenaga pendamping yang energik untuk berpartisipasi aktif dalam membantu peningkatan kinerja Penyuluh Pertanian. Upaya tersebut patut didukung dengan implementasi secara nyata di lapangan dengan memberikan perhatian yang serius dari semua pihak termasuk STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta yang terdiri atas dosen dan mahasiswa.

PTN serta STPP sebagai institusi yang ditunjuk untuk melakukan kegiatan Pendampingan Program Swadaya Padi, Jagung dan Kedelai tentunya akan berupaya melaksanakan kegiatan tersebut dengan sebaik – baiknya bersama dengan mahasiswa STPP. Ada 3 wilayah di Jawa Tengah yang menjadi tanggung jawab STPP Magelang yaitu Kebumen, Banyumas dan Cilacap.

B. Rencana Anggaran dan Kegiatan

Anggaran belanja yang disediakan untuk mendukung operasional STPP Magelang (Satker Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta) yang dituangkan dalam DIPA tahun anggaran 2016 sebesar Rp 23.176.034.000,- (Dua Puluh Tiga Milyar Seratus Tujuh Puluh Enam Juta Tiga Puluh Empat Ribu Rupiah) kemudian setelah revisi 5 (lima) kali maka anggaran kita menjadi Rp. 19.049.334.000,- (Sembilan Belas Milyar Empat Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Empat Ribu Rupiah).

1. Alokasi Anggaran

Anggaran yang dikelola oleh STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta pada tahun 2016, difasilitasi dengan anggaran sebesar Rp 19.049.334.000,- dengan Komposisi alokasi anggaran sebagai berikut. Berdasarkan jenis belanja terdiri dari:

1. Belanja Pegawai sebesar **Rp 7.339.710.000,-**
2. Belanja Barang sebesar **Rp 11.439.624.000,-**
3. Belanja Modal sebesar **Rp 270.000.000,-**

2. Rencana Kegiatan dan Target Sasaran

Rencana kegiatan dan target sasaran kegiatan STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta pada tahun 2016, secara menyeluruh disajikan pada Tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Rencana Kegiatan dan Target Sasaran STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Tahun 2016

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
1.	Tercapainya revitalisasi pendidikan pertanian dalam meningkatkan kapasitas aparatur pertanian dan non aparatur pertanian	Peningkatan Kapasitas SDM Pertanian melalui pendidikan tinggi pertanian	486 orang	687 orang	141,36 %
		Layanan Internal Organisasi	4 dokumen	4 dokumen	100 %
		Jumlah dukungan revitalisasi pendidikan pertanian	12 bulan	12 bulan	100 %

C. Realisasi Anggaran dan Kegiatan

1. Realisasi Anggaran

Realisasi serapan anggaran program dan kegiatan STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta pada tahun 2016, sebesar Rp 17.517.782.494,- dari total alokasi pagu anggaran sebesar Rp 19.049.334.000,- Anggaran belanja yang disediakan untuk mendukung

operasional STPP Magelang (Satker Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta) yang dituangkan dalam DIPA Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp 19.049.334.000,- (Sembilan Belas Milyar Empat Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Empat Ribu Rupiah). Adapun realisasi anggaran 2016 dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 7. Realisasi Anggaran 2016

Kode>Nama Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)	%
Belanja Pegawai	7.339.710.000	7.112.467.084	101.233.916	96,90%
Belanja Barang	11.439624.000	10.376.342.010	833.281.990	90,71%
Belanja Modal	270.000.000	0	0	0,00%
Total	19.049.334.000	17.488.809.094	934.515.906	91,81%

Tabel 8. Rincian Realisasi Anggaran setiap Bulan

NO	BULAN	TARGET	REALISASI	%
1	Jan	759.707.583	486.291.548	2,10
2	Feb	2.458.228.583	1.430.182.493	7,34
3	Maret	1.280.098.083	2.574.867.735	13,21
4	April	2.067.521.583	3.723.177.100	19,10
5	Mei	1.542.003.583	4.944.606.205	25,36
6	Juni	1.811.304.583	7.381.357.204	37,86
7	Juli	1.599.394.083	8.623.771.972	45,27
8	Agust	2.588.219.583	10.720.178.692	56,28

9	Sept	1.157.235.583	12.223.631.564	64,17
10	Okt	2.318.206.583	13.723.231.372	72,04
11	Nov	1.107.356.583	14.975.671.568	78,62
12	Des	807.057.587	17.517.782.494	91,81
	JUMLAH	19.049.334		

Tabel 9. Perkembangan Realisasi Serapan Anggaran STPP Magelang Tahun 2010 s.d. 2016

TAHUN	TOTAL PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	REALISASI %
2010	15.743.598.000	14.382.453.972	91.35
2011	12.618.281.000	11.804.470.102	93.55
2012	15.059.041.000	14.306.454.987	95.00
2013	15.628.579.000	14.154.053.102	90.57
2014	12.865.643.000	12.201.680.800	94.84
2015	16.607.364.000	15.526.596.421	93,49
2016	19.049.334.000	17.488.809.094	91,81

Pencapaian realisasi serapan anggaran program dan kegiatan STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta pada tahun 2016 menurut kegiatan utama disajikan pada Tabel 10 berikut ini.

Tabel 10. Realisasi Serapan Anggaran STPP Magelang Menurut Kegiatan Utama Tahun 2016

No	Kegiatan Utama	Pagu	Realisasi s/d Desember 2016 (Rp/%)
1.	Terfasilitasinya Aparatur dan Non Aparatur Pertanian yang mengikuti Pendidikan Kedinasan Pertanian	7.428.335.000,-	6.825.528.588,- 91,89 %
2.	Terfasilitasinya Pendidikan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan	700.250.000,-	588.452.790,- 84,03 %

No	Kegiatan Utama	Pagu	Realisasi s/d Desember 2016 (Rp/%)
3.	Terfasilitasinya Ketenagaan Pendidikan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan	208.900.000,-	141.916.000,- 67,93 %
4.	Tersusunnya Layanan Internal Organisasi	1.914.895.000,-	1.868.285.419,- 95,57 %
5.	Terfasilitasinya Layanan Perkantoran	9.436.104.000,-	8.823.968.487,- 93,51 %
6.	Terfasilitasinya Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	94.000.000,-	0,- 0,0% (safe blocking)
Total		19.049.334.000,-	17.517.782.494,-
Persentase			91,81 %

Berdasarkan Tabel 10 diatas, terlihat bahwa pencapaian realisasi serapan anggaran tertinggi menurut kegiatan utama dicapai oleh kegiatan Layanan Internal Organisasi yang mencapai (95,57%).

Realisasi menurut Laporan SAI sebesar Rp 17.488.623.811,- sedangkan realisasi keuangan menurut kegiatan utama sebesar Rp Rp 17.488.623.811,- tidak terdapat selisih antara laporan SAI dengan laporan realisasi keuangan.

2. Realisasi Kegiatan

Berdasarkan capaian realisasi fisik dan keuangan program dan kegiatan STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta pada tahun 2016, maka dapat diketahui capaian Dalam Penetapan Kinerja yang dicapai. Capaian tersebut disajikan pada Tabel 11 berikut ini.

Tabel 11. Tingkat Capaian Program dan Kegiatan STPP Magelang Jurusan di Yogyakarta Tahun 2016

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2016
1	Peningkatan kapasitas SDM pertanian melalui pendidikan tinggi	486 orang
2	Layanan Internal Organisasi	4 dokumen
3	Jumlah dukungan revitalisasi pendidikan pertanian	12 bulan

Kegiatan utama dalam rangka mendukung pelaksanaan kegiatan di Tahun 2016, untuk Satuan Kerja STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta dengan program Peningkatan Penyuluhan, Pendidikan dan Pelatihan Pertanian.

c. Dukungan Lembaga dan Dukungan Teknis Lainnya

Capaian kegiatan ini didukung oleh penyediaan dokumen perencanaan, perundang – undangan/surat keputusan Ketua STPP, pedoman, juknis, kepegawaian, rumah tangga, keuangan , perlengkapan serta evaluasi pelaporan dan informasi publik (standar pelayanan publik, pengelolaan gratifikasi, pengaduan masyarakat, humas, pengelolaan dokumentasi dan informasi).

1. Kegiatan Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK)

1. Penyelenggaraan Pendidikan

a). Persiapan Pembelajaran

Dilaksanakan dengan pengandaan pedoman, bahan ajar, juknis pelaporan dan foto kopi untuk kegiatan pendidikan

b). Rekrutmen Mahasiswa

Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) dilaksanakan berdasarkan :

- 1). Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor : 12/Kpts/OT.140/J/03/16 tanggal 10 Maret 2016 tentang Persyaratan dan Tata Cara Penerimaan Mahasiswa Barang STPP
- 2). SK Ketua Magelang Nomor 221/KPA/SM.220/J.4.9/02/2016 tentang Penetapan Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru Program D IV tahun 2016/2017

Penentuan kelulusan calon mahasiswa yang diterima di STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta ditetapkan secara bersama – sama dan disahkan oleh Kepala BPPSDMP berdasarkan hasil seleksi yang telah dilaksanakan oleh Tim dan Penetapan Kelulusan oleh Pusat Pendidikan Pertanian (PUSDIKTAN) pada tanggal 27 Juni 2016 di Jakarta.

Berdasarkan seleksi yang telah dilaksanakan oleh Tim dan Penetapan Kelulusan oleh Pusat Pendidikan Pertanian (PUSDIKTAN) telah ditetapkan Calon Mahasiswa Baru Program Diploma IV di STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta untuk penerimaan melalui jalur :

1. Tugas Belajar sebanyak 2 (dua) orang calon mahasiswa
2. Kerjasama sebanyak 26 (dua puluh enam) orang calon mahasiswa
3. Undangan sebanyak 22 (dua puluh dua) orang calon mahasiswa
4. Ujian/umum sebanyak 55 (lima puluh lima) orang calon mahasiswa
5. Cadangan sebanyak 15 (lima belas) orang calon mahasiswa

Selain calon mahasiswa baru yang diterima dari hasil seleksi terdapat 26 (dua puluh enam) orang calon mahasiswa kerjasama STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta dengan Pemerintah Daerah Bengkayang dan Pemerintah Daerah Kayong Utara Kalimantan Barat dengan dasar perjanjian kerjasama antara STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkayang Nomor 1268/SM.220/J.4.9/08/2015.

c). Pelaksanaan Semester Ganjil, Semester Genap, Ujian Tengah dan Akhir Semester Ganjil, Vakasi Ujian, Ujian Tengah dan Akhir Semester Genap.

Keadaan Mahasiswa STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta pada Tahun Akademik 2016/2017 terdapat pada Tabel 12

Tabel 12. Keadaan Mahasiswa STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta Tahun Akademik 2016/ 2017

SEMESTER	L	P	Jml
Semester V	29	6	35
Semester VII	22	5	27
Semester I A	12	23	35
Semester I B	12	23	35
Semester I C	11	24	35
Semester III A	17	18	35
Semester III B	16	18	34
Semester III C	15	20	35
Total	134	137	271

Penyelenggaraan pendidikan penyuluhan pertanian pada tahun ini masih menggunakan dua pola penyelenggaraan. Perbedaan pola ini didasari oleh perbedaan kurikulum yang digunakan, yaitu :

1. Pola *Credit Earning System* (CES). Kurikulum yang digunakan berdasar Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Diploma IV dengan Pola "*In and Out Campuss Learning System*" diterbitkan oleh Pusat Pengembangan Pendidikan Pertanian, Badan Pengembangan SDM Pertanian 2007 sesuai Peraturan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Nomor 142.1/Kpts/SM.120/12/07 tanggal 6 Desember 2007 tentang

Kurikulum, Sebaran Mata Kuliah dan Silabi Pendidikan Program Diploma IV Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP).

2. Kurikulum Tahun 2012 sesuai Peraturan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Nomor 67/Per/KP.430/J/09/12 tanggal 3 September 2012 tentang Kurikulum, Sebaran Mata Kuliah dan Silabi Pendidikan Program Diploma IV Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) yang merupakan peninjauan kembali dari Peraturan Kepala Badan PPSDMP Nomor 142.1/Kpts/SM.120/12/07 tanggal 6 Desember 2007.
3. Kurikulum tahun 2016 sesuai Keputusan Ketua STPP Magelang Nomor 1797/Kpts/SM.120/J.4.9/08/2015 tanggal 25 Agustus 2015 tentang Penetapan Kurikulum Pendidikan Diploma IV Jurusan Penyuluhan Pertanian dan Jurusan Penyuluhan Peternakan STPP magelang. Kurikulum ini pengembangan dari Keputusan Menteri Pertanian Nomor 64/Kpts/HK.140/J/7/15 tentang Kurikulum Diploma IV Penyuluhan Pertanian, Penyuluhan, Perkebunan dan Penyuluhan Peternakan STPP.
Untuk memperlancar kegiatan pendidikan di Jurusan Penyuluhan Pertanian dijabarkan dalam kalender pendidikan terlampir. Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pendidikan di STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta, berikut ini akan disajikan kegiatan selama satu tahun.

Penyelenggaraan pendidikan pada semester Genap terdiri dari 2 kegiatan yaitu perkuliahan di kampus dan PKL di lapangan. Perkuliahan Semester II dan IV menggunakan kurikulum tahun 2012 sesuai Peraturan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Nomor 67/Per/KP.430/J/09/12 tanggal 3 September 2012 tentang Kurikulum, Sebaran Mata Kuliah dan Silabi Pendidikan Program Diploma IV Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP). Sedangkan untuk Perkuliahan Semester VI dan VIII menggunakan kurikulum tahun 2007. Adapun kegiatan perkuliahan dilakukan selama 3 bulan dengan mata kuliah :

Semester II

Sesuai dengan kurikulum tahun 2012, mata kuliah semester II Tahun Akademik 2016/2017 yang dilaksanakan di kampus adalah sbb :

Tabel 13 Mata Kuliah yang ditempuh semester II:

NO	Kode MK	MATA KULIAH	SKS	
			T	P
1	STPP 2304	PKL I	0	4
2	STPP 2103	Pendidikan Kewarganegaraan	2	0
3	STPP 2207	Dasar-Dasar Agribisnis	1	1
4	STPP 2206	Dasar-Dasar Manajemen	1	1
5	STPP 2502	Ilmu Sosial dan Budaya Dasar	1	1
6	STPP 2104	Bahasa Inggris	1	1
7	STPP 2303	Komunikasi Penyuluhan Pertanian	1	1

Semester IV

Sesuai dengan kurikulum tahun 2012, mata kuliah semester IV Tahun Akademik 2016/2017 yang dilaksanakan di kampus adalah sbb:

Tabel 14. Mata Kuliah yang ditempuh semester IV:

NO	Kode MK	MATA KULIAH	SKS	
			T	P
1	STPP 4310	PKL II	0	4
2	STPP 4211	Pendidikan Orang Dewasa	1	1
3	STPP 4311	Manajemen Agribisnis	1	1
4	STPP 4213	Pembangunan Masyarakat Desa	1	1
5	STPP 4401	Etika Profesi Penyuluh Pertanian	2	0
6	STPP 4312	Manajemen Pelatihan	1	1
7	STPP 4212	Sosiologi Pedesaan	1	1

Semester VI

Sesuai dengan kurikulum tahun 2007, mata kuliah semester VI Tahun Akademik 2016/2017 yang dilaksanakan di kampus adalah sbb :

Tabel 15. Mata Kuliah yang ditempuh semester VI

NO	Kode MK	MATA KULIAH	SKS	
			T	P
1	STPP 6323	PKL III	0	4
2	BUN 6321	Gizi dan Ketahanan Pangan	1	1
3	STPP 6322	Pengembangan Permodalan	1	2
4	STPP 6324	Manajemen SDM Pertanian	2	1
5	STPP 6325	Teknologi Penanganan Hasil Pertanian	1	1
6	STPP 1102	Bahasa Indonesia (I)	1	1

Semester VIII

Sesuai dengan kurikulum tahun 2007, mata kuliah semester VIII Tahun Akademik 2016/2017 yang dilaksanakan di kampus adalah sbb :

Tabel 16. Mata Kuliah yang ditempuh semester VIII

NO	Kode MK	MATA KULIAH	SKS	
			T	P
1	STPP 8219	Kebijakan Pembangunan Pertanian	2	0
2	STPP 8335	KIPA	4	0

Lokasi PKL dan KIPA mahasiswa STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta disesuaikan/terintegrasi dengan program pemerintah Upaya Khusus Padi Jagung Kedelai di lapangan selama semester genap adalah sbb :

Tabel 17. Lokasi pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) Terintegrasi UPSUS PAJALE

NAMA MAHASISWA	LOKASI	
	BP3K	DESA
Sarjono	Kalikajar	Wonosobo
Abdul Hamid	Kalikajar	Wonosobo
Rio Eka Putra	Kalikajar	Wonosobo
Sri Suharti	Kalikajar	Wonosobo
M. Jamil	Kalikajar	Wonosobo
Budiman	Leksono	Wonosobo
Abdullah Asegaf	Leksono	Wonosobo
Basrin H. Sangadji	Leksono	Wonosobo
Surya Sinagara	Leksono	Wonosobo

Anita Susanti	Leksono	Wonosobo
Amrih Kurniasih	Kertek	Wonosobo
M. Sahadi	Kertek	Wonosobo
Bahrn	Kertek	Wonosobo
Djidon Galanggoga	Kertek	Wonosobo
Mau Bin Gorang	Kertek	Wonosobo
Arif Rahman Hakim	Selomerto	Wonosobo
M. Fitron	Selomerto	Wonosobo
Hinandang Nasution	Selomerto	Wonosobo
Antinia Bengngu	Selomerto	Wonosobo
Riasmoko S	Selomerto	Wonosobo
Meita	Kawunganten	Cilacap
Yosephina Mea	Kawunganten	Cilacap
Aprianus PH Nubatonis	Kawunganten	Cilacap
Giyono	Kawunganten	Cilacap
Partono	Kawunganten	Cilacap
Hilarius Evaristus Wadhi	Kedungreja	Cilacap
Yunior Mars Tukan	Kedungreja	Cilacap
Bagyo	Kedungreja	Cilacap
Oswaldus Ea Siga Taa	Kedungreja	Cilacap
Sunarwan	Kedungreja	Cilacap
Mujiyono	Adipala	Cilacap
Rohmat Hidayat	Adipala	Cilacap
Jermias F. Bolla	Adipala	Cilacap
Yupentus Erif	Adipala	Cilacap
Yusuf	Adipala	Cilacap
Marwan Lessy	Patimuan	Cilacap
Christiana	Patimuan	Cilacap
Winarto	Patimuan	Cilacap
Yandri	Patimuan	Cilacap

Safrudin Ismail	Patimuan	Cilacap
Rio Iskandar	Wanareja	Cilacap
Rofina Laga	Wanareja	Cilacap
Rusli AR Lisapally	Wanareja	Cilacap
Alip Setiawan	Wanareja	Cilacap
Henry Fernando	Wanareja	Cilacap
Syukri Ghazali	Tambak	Banyumas
Siprianus Selan	Tambak	Banyumas
Jufri Boy Liang	Tambak	Banyumas
Marthen Keidal	Tambak	Banyumas
Deltje Nove Sidete	Cilongok	Banyumas
Firman	Cilongok	Banyumas
Dedi Hermansyah	Cilongok	Banyumas
Krisyetno	Cilongok	Banyumas
Yohanes Joko R	Cilongok	Banyumas
Sabriadi	Wangon	Banyumas
Mega Rahmawati	Wangon	Banyumas
Fatma Lulang	Wangon	Banyumas
Martinus	Wangon	Banyumas
Seprianus Bolling	Wangon	Banyumas
Cerdik Damai N S	Jatilawang	Banyumas
Nurhalipah	Jatilawang	Banyumas
Rusdin Tupong	Jatilawang	Banyumas
Rahmadi	Jatilawang	Banyumas

Tabel 18. Elemen Kompetensi PKL I

NO	Elemen Kompetensi PKL I
1	Menetapkan potensi dan permasalahan agribisnis wilayah desa
2	Membuat peta usahatani desa
3	Menentukan komoditas agribisnis unggulan yang bersifat spesifik lokasi
4	Menyusun program pertanian tingkat desa
5	Menetapkan materi penyuluhan pertanian berdasarkan Rencana Kerja Tahunan Penyuluh (RKTP) yang ada
6	Menyusun materi penyuluhan pertanian dalam bentuk sinopsis dan media penyuluhan pertanian
7	Menetapkan dan menggunakan metode penyuluhan pertanian
8	Melaksanakan kegiatan penyuluhan pertanian

Tabel 19. Elemen Kompetensi PKL II

NO	Elemen Kompetensi PKL II
1	Mampu menetapkan potensi dan permasalahan agribisnis wilayah desa
2	Mampu membuat peta usahatani desa
3	Mampu menyusun dan mempresentasikan draft Program Penyuluhan Pertanian Tingkat Desa
4	Mampu menetapkan materi penyuluhan pertanian berdasarkan Rencana Kerja Tahunan Penyuluh (RKTP) yang ada
5	Mampu menyusun materi penyuluhan pertanian dalam bentuk sinopsis dan media penyuluhan pertanian
6	Mampu menetapkan dan menggunakan metode penyuluhan pertanian
7	Mampu melaksanakan kegiatan penyuluhan pertanian

Tabel 20. Elemen Kompetensi PKL III

NO	Elemen Kompetensi PKL III
1	Mampu Menetapkan Tujuan Pelaksanaan Evaluasi Penyuluhan Pertanian
2	Mampu Memilih Metoda Evaluasi
3	Mampu Mempersiapkan Instrumen Evaluasi
4	Mampu Menetapkan Sampel sesuai Tujuan Evaluasi
5	Mampu Menetapkan dan mentabulasikan Jenis Data Hasil Evaluasi
6	Mampu Menganalisis data yang dikumpulkan sesuai dengan Tujuan Evaluasi
7	Mampu Menetapkan Hasil Evaluasi
8	Mampu Menyusun Laporan Hasil Evaluasi sesuai dengan Sistematika Penulisan Laporan Ilmiah

Adapun sebaran mata kuliah semester ganjil TA 2016/2017 adalah sebagai berikut :

Semester I

Sesuai dengan kurikulum tahun 2016, mata kuliah semester I Tahun Akademik 2016/2017 yang dilaksanakan di kampus adalah sbb :

Tabel 21. Mata Kuliah Semester I Tahun Akademik 2016/2017

NO	Kode MK	MATA KULIAH	SKS	
			T	P
1	STPP 1101	Pendidikan Agama	2	0
2	STPP 1112	Pancasila	2	0
3	STPP 3113	Analisis Peluang Pasar	2	2
4	STPP 3114	Percanaan Usaha Agribisnis	2	4

Semester III.

Mata Kuliah yang dilaksanakan pada semester ini adalah sebagai berikut :

Tabel 22. Mata Kuliah Semester III Tahun Akademik 2016/2017

NO	Kode MK	MATA KULIAH	SKS	
			T	P
1	STPP 3501	Ilmu Alamiah Dasar	1	1
2	TAN 3305	Agribisnis Tanaman Pangan	1	3
3	STPP 3210	Statistik Terapan	1	2
4	TAN 3208	Sistem Pertanian	1	1
5	STPP 3208	Media Penyuluhan Pertanian II	1	2
6	STPP 3207	Metode Penyuluhan Pertanian II	1	2
7	STPP 3309	Perencanaan Pembangunan Wil Pedesaan	1	2
8	TAN 3209	Konservasi Tanah dan Air	1	1
9	TAN 3306	Tanah dan Pemupukan	1	1

Semester V

Mata Kuliah yang dilaksanakan pada semester ini adalah sebagai berikut :

Tabel 23. Mata Kuliah Semester V Tahun Akademik 2016/2017

NO	Kode MK	MATA KULIAH	SKS	
			T	P
1	STPP 5214	Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi Kelompok	1	1
2	TAN 5315	Agribisnis Tanaman Sayuran dan Buah-buahan	1	2
3	TAN 5314	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan	1	2

4	TAN 5320 STPP	Evaluasi Penyuluhan Pertanian	1	2
5	5318	Perencanaan Program Penyuluhan Pertanian	1	2
6	TAN 5317 STPP	Pemasaran Hasil Pertanian	1	1
7	5319 STPP	Alat dan Mesin Pertanian	1	2
8	5316 STPP	Pengembangan Kelembagaan Petani	1	2
9	2502	Ilmu Sosial dan Budaya Dasar (2)	1	1

Semester VII

Mata Kuliah yang dilaksanakan pada semester ini adalah sebagai berikut:

Tabel 24. Mata Kuliah Semester VII Tahun Akademik 2016/2017

NO	Kode MK	MATA KULIAH	SKS	
			T	P
1	STPP 7126	Metode Penelitian Penyuluhan	1	2
2	TAN 7327	Agribisnis Tanaman Hias dan Obat	1	2
3	STPP 7402	Kewirausahaan	1	2
4	TAN 7328	Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian	1	1
5	TAN 7329	Bioteknologi Pertanian	1	2
6	TAN 7330	Penjaminan Mutu Hasil Pertanian	1	2

d). Pembinaan karakter Mahasiswa

- Mengikuti kegiatan Pelatihan Kedisiplinan Bagi Mahasiswa (Provost) berdasarkan SK Ketua STPP Magelang Nomor 2189.1/KPA/SM.220/I.3.9/10/2016 tanggal 3 Oktober 2016 Kegiatan ini diselenggarakan di STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta pada tanggal 8 dan 9 Oktober 2016 yang diikuti oleh 39 (tiga puluh sembilan) mahasiswa Semester III dan V.
- Mengikuti Temu Inovasi Teknologi mahasiswa STPP berdasarkan SK Kepala Pusat Pendidikan Pertanian BPPSDMP Nomor 92300/SM.230/I.3/10/2016 tanggal 25 Oktober 2016 tentang Temu Inovasi Teknologi Mahasiswa STPP Tahun 2016. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 18 s/d 22 November 2016 di STPP Malang, Jawa Timur. Kegiatan ini diikuti oleh 23 (dua puluh tiga) orang mahasiswa.
- Menyiapkan dan menghimpun DP3/ penilaian kinerja/ SKP mahasiswa
- Menyiapkan daftar hadir dan evaluasi kehadiran mahasiswa
- Menyiapkan bahan pembinaan kedisiplinan mahasiswa
- Menyiapkan bahan inventarisasi dan pemantauan alumni
- Menyiapkan bahan dan mengorganisir pelaksanaan extra kurikuler
- Menyiapkan pengisian biodata mahasiswa serta menyiapkan buku induk

Disamping mengikuti kegiatan pembelajaran Kurikuler, mahasiswa juga melakukan kegiatan dalam rangka mengembangkan diri dan prestasi. Kegiatan mahasiswa ini dikoordinasi oleh PLH Wakil Ketua III dan Pembina Kemahasiswaan. Kegiatan kemahasiswaan dilaksanakan oleh BEM, Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM) dan Pembina Kemahasiswaan.

Pengembangan kemampuan mahasiswa dilakukan melalui kegiatan ekstra kurikuler dan kokurikuler. Ada kegiatan yang bersifat wajib dan ada kegiatan yang bersifat tidak wajib. Pengembangan kemampuan mahasiswa tahun 2016 adalah sebagai berikut :

- 1) Kelompok Wajib :
 - a) Keagamaan : Pengajian untuk yang beragama Islam setiap hari Kamis malam dan umat Kristiani setiap Jumat malam.
 - b) Senam Kesegaran Jasmani (SKJ) dan Bakti Kampus dilakukan setiap hari Jum'at.

- 2) Kelompok Pilihan :
 - a) Wajib : Bela diri/Taekwondo
 - b) Pilihan : futsal, bola volley, basket, bulu tangkis, sepak takraw, tennis meja, tennis lapangan, catur dan deskomvis
 - c) Kesenian : Karaoke, karawitan dan tari

Untuk mengembangkan dan mengasah kemampuan berorganisasi mahasiswa diwadahi dalam Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM) dan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Kegiatan Badan Perwakilan Mahasiswa, meliputi:

- 1) Menyusun Gari-garis besar haluan Kerja (GBHK)
- 2) Mengawasi Badan Eksekutif Mahasiswa dalam melaksanakan GBHK
- 3) Melaksanakan sidang tahunan dalam rangka monitoring dan evaluasi pertanggungjawaban BEM dan UKM.

Kegiatan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), meliputi :

- 1) Melaksanakan bakti kampus setiap minggu II dan IV
- 2) Melaksanakan kegiatan keakraban antar mahasiswa melalui Perlombaan antar Kelas yang meliputi Olah Raga dan Penyuluhan di STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta
- 3) Melaksanakan kegiatan ramadhan di masjid Al-Hikmah
- 4) Pelaksanakan kegiatan Idul Adha tahun 1437 H

e). Pengembangan Wawasan Mahasiswa Melalui Seminar

f). Wisuda Mahasiswa

Pada tahun 2016 wisuda dilaksanakan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta Jl. Kusumanegara No. 2 Yogyakarta mewisuda sebanyak 54 (lima puluh empat) mahasiswa. Wisuda dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2016, sedangkan gladi resik dilaksanakan sehari sebelumnya Lokasi Wisuda dilaksanakan di Aula STPP Magelang, Jalan Raya Kopeng Yogyakarta.

g). Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Akhir Studi STPP

Mengikuti Diklat Dasar Penyuluh Pertanian Ahli Dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Akhir Studi STPP. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan SK Ketua STPP Magelang Nomor 1237.1/KPA/SM.120/I.3.9/07/2016. Untuk Diklat Dasar Ahli Penyuluh Pertanian dilaksanakan pada tanggal 5 – 26 Agustus 2016 dan Diklat Alih Kelompok dilaksanakan pada tanggal 8 – 21 Agustus 2016. Kegiatan diklat ini dilaksanakan di STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta. Dan diikuti oleh 27 (dua puluh tujuh) orang alumni STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta yang baru saja mengikuti wisuda 2016/2017.

h). Pengenalan Kehidupan Kampus dan Akademik Mahasiswa Baru

Menyelenggarakan Program Pengenalan Akademik (PPA) pada awal tahun akademik 2016/2017 bertempat di Kampus Penyuluhan Pertanian Yogyakarta. Kegiatan Pengenalan Akademik dilaksanakan selama 5 (lima) hari dari tanggal 6 s/d 10 September 2016, dengan mengambil Tema “Pengenalan Akademik Sebagai Wahana Mencetak Calon Penyuluh Yang Disiplin dan Berjiwa Wirausaha”.

Diharapkan setelah mengikuti kegiatan Pengenalan Akademik:

- Mahasiswa Baru memiliki sikap mental yang tangguh, disiplin dan siap melaksanakan kegiatan perkuliahan dengan baik.

- Mahasiswa Baru mampu mengenal kampus dengan segala kondisinya sebagai tempat belajar dan sekaligus sebagai tempat tinggalnya.
- Mahasiswa Baru akan membiasakan diri dengan sikap dan etika yang baik, saling menghormati, saling menyayangi, jauh dari budaya kekerasan, dan terbiasa dengan budaya akademik.

i). Penilaian Daftar Usulan Penetapan Angka Kredit Dosen

Penilaian/pengusulan Daftar Usul Penetapan Angka Kredit dalam satu tahun dilaksanakan bulan Juli 2016 untuk 17 (tujuh belas) dosen Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta.

- 1 Ir. Nani Tri Iswardayati, MM, M.Si
NIP. 195204011982032001
- 2 Ir. Hadi Santosa, MS.
NIP. 195406201983031001
- 3 Suharno, SP., MP
NIP. 196207081990031001
- 4 Ir. Bernadetta Budi Setiawati, MP
NIP. 195605161982032001
- 5 Ir. Totok Sevenek Munanto,MP
NIP. 196505201991032001
- 6 Ir. Bharoto, MMA.
NIP. 195601171983031001

- 7 Dr. Ir. Sujono, MP
NIP. 196102061988031001
- 8 Ir. Miftakhul Arifin
NIP. 195805051987031001
- 9 Agus Wartapa, SP., MP.
NIP. 196106271987031001
- 10 Cucuk Redono, SP., MP.
NIP. 196407051992031001
- 11 Dr. Rajiman, SP, MP
NIP. 197109012000031001
- 12 Ir. Heriyanto, MS
NIP. 195703021984031001
- 13 Ir. Koeswini Tri Ariani, MS
NIP. 195508101985032004
- 14 Ir. Rika Nalinda, MP
NIP. 196505201991032001
- 15 Ir. Amie Sulastiyah, MM
NIP. 195401311981032001
- 16 R. Hermawan, SP, MP
NIP. 197111101999031001
- 17 Dr. RR. Siti Astuti, SP., M.Sc
NIP. 197811172005012001

Penilaian Laporan Beban Kerja Dosen dalam satu tahun di laksanakan dua kali oleh Asesor yang telah ditunjuk, yaitu pada setiap akhir semester Ganjil dan sem Genap. Untuk semester Gazal tahun 2016 penilaian laporan Beban Kerja Dosen telah dilakukan setelah berakhirnya kegiatan perkuliahan pada tanggal 31 Januari tahun 2016.

Dosen adalah salah satu komponen esensial dalam suatu sistem pendidikan di perguruan tinggi. Peran, tugas, dan tanggungjawab dosen sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas manusia Indonesia, meliputi kualitas iman/takwa, akhlak mulia, dan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta mewujudkan masyarakat Indonesia yang maju, adil, makmur, dan beradab. Untuk melaksanakan fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis tersebut, diperlukan dosen yang profesional.

Sebagaimana diamanatkan dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dosen dinyatakan sebagai pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada. Sementara itu, profesional dinyatakan sebagai pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang

memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.

Dosen di lingkungan STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian berjumlah 20 orang dengan jabatan fungsional Asisten Ahli sampai dengan Lektor Kepala, tingkat pendidikan S2 dan S3. Kualifikasi akademik dosen dan berbagai aspek unjuk kerja sebagaimana ditetapkan dalam SK Menkowsabngpan Nomor 38 Tahun 1999, merupakan salah satu elemen penentu kewenangan dosen mengajar di suatu jenjang pendidikan. Di samping itu, penguasaan kompetensi dosen juga merupakan persyaratan penentu kewenangan mengajar. Kompetensi tenaga pendidik, khususnya dosen, diartikan sebagai seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai dan diwujudkan oleh dosen dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Kompetensi dosen menentukan kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi sebagaimana yang ditunjukkan dalam kegiatan profesional dosen. Dosen yang kompeten untuk melaksanakan tugasnya secara profesional adalah dosen yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial yang diperlukan dalam praktek pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Mahasiswa, teman sejawat dan atasan dapat menilai tingkat menguasai kompetensi dosen. Oleh karena penilaian ini didasarkan atas persepsi selama berinteraksi antara dosen dengan para penilai maka penilaian ini disebut penilaian persepsional.

Kualifikasi akademik dan unjuk kerja, tingkat penguasaan kompetensi sebagaimana yang dinilai orang lain dan diri sendiri, dan pernyataan kontribusi dari diri sendiri, secara bersama-sama, akan menentukan profesionalisme dosen. Profesionalisme seorang dosen dan kewenangan mengajarnya dinyatakan melalui pemberian sertifikat pendidik. Sebagai penghargaan atas profesionalisme dosen, pemerintah menyediakan berbagai tunjangan serta maslahat yang terkait dengan profesionalisme seorang dosen.

Di tahun 2016 ini STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta berkurang jumlah dosen, diantaranya :

1. Drs. Gunawan Yulianto, MM., M.Si pada bulan Maret 2017 dilantik menjadi Kepala Pusat Pendidikan Pertanian BPPSDMP, Kementerian Pertanian.
2. Dr. Ir. Supto Husodo, MP pada bulan Agustus 2016 meninggal dunia karena sakit.
3. Ir. Bharoto, M.MA pada bulan Desember 2016 meninggal dunia karena sakit.

j). Rintisan Kerjasama Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa

Kegiatan ini melaksanakan rapat, pembelian ATK, dokumentasi, pelaporan, foto kopi dan honor narasumber.

k). Pengembangan Penalaran dan Keilmuan

Pelatihan Kultur Jaringan Bagi Mahasiswa dilaksanakan menjadi 3 (tiga) tahap yaitu pada tanggal 18 – 19 November 2016, 25 – 26 November 2016 dan tanggal 2 – 3 Desember 2016. Kegiatan ini dilaksanakan di STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta dan diikuti oleh 30 (tiga puluh) orang mahasiswa semester III.

l). Kepramukaan

Menyelenggarakan Kegiatan Kursus Mahir Tingkat Dasar (KMD) Pramuka selama 5 (lima) hari tanggal 13 s/d 17 September 2016. Kegiatan ini sepenuhnya dilaksanakan oleh Kwartir XII Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta bertempat di Kampus STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta.

Diharapkan setelah mengikuti Kegiatan Kursus Mahir Tingkat Dasar (KMD) Pramuka :

- Mahasiswa Baru memiliki sikap mental positif, disiplin penuh tanggung jawab, bekerjasama dan siap melaksanakan kegiatan perkuliahan dengan baik.

- Menjadi Pembina Pramuka, baik saat menjadi mahasiswa maupun setelah lulus menjadi penyuluh nantinya.
- Memberi bekal pengetahuan dasar dan pengalaman praktis membina Pramuka melalui kepramukaan dalam Kesatuan Pramuka.
- Peserta KMD memiliki komitmen dan pengabdianya melalui Gerakan Pramuka.
- Mengendalikan diri dengan melaksanakan program yang telah disusun untuk menetapkan program kerja yang akan dilaksanakan di Gugus Depan.
- Meningkatkan kepercayaan diri masing-masing.

2. Pengawasan Mahasiswa dan dosen pada UPSUS Swasembada Pangan

Kegiatan ini melaksanakan :

- TOT dosen pembimbing UGM Yogyakarta
- Rekrutmen mahasiswa dan alumni perguruan tinggi UGM Yogyakarta
- Bimtek mahasiswa dan alumni perguruan tinggi UGM Yogyakarta
- Biaya tunjangan dan kesehatan mahasiswa dan dosen UGM Yogyakarta
- Pengawasan mahasiswa UGM Yogyakarta
- Perjalanan supervisi dosen UGM Yogyakarta
- Koordinasi STPP, Petani, Bakorluh dan Bapeluh
- Denfarm UGM Yogyakarta
- Supervisi petugas UGM Yogyakarta
- Penyelenggaraan administrasi UGM Yogyakarta
- TOT dosen pembimbing UNLAM Kalimantan Selatan
- Rekrutmen mahasiswa dan alumni perguruan tinggi UNLAM Kalimantan Selatan
- Bimtek mahasiswa dan alumni perguruan tinggi UNLAM Kalimantan Selatan

- Biaya tunjangan dan kesehatan mahasiswa dan dosen UNLAM Kalimantan Selatan
- Pengawalan mahasiswa UNLAM Kalimantan Selatan
- Perjalanan supervisi dosen UNLAM Kalimantan Selatan
- Koordinasi STPP, Petani, Bakorluh dan Bapeluh
- Denfarm UNLAM Kalimantan Selatan
- Supervisi petugas UNLAM Kalimantan Selatan
- TOT dosen pembimbing UNTAN Kalimantan Barat
- Rekrutmen mahasiswa dan alumni perguruan tinggi UNTAN Kalimantan Barat
- Bimtek mahasiswa dan alumni perguruan tinggi UNTAN Kalimantan Barat
- Biaya tunjangan dan kesehatan mahasiswa dan dosen UNTAN Kalimantan Barat
- Pengawalan mahasiswa UNTAN Kalimantan Barat
- Perjalanan supervisi dosen UNTAN Kalimantan Barat
- Koordinasi STPP, Petani, Bakorluh dan Bapeluh
- Denfarm UNTAN Kalimantan Barat
- Supervisi petugas UNTAN Kalimantan Barat
- Perjalanan penyusunan juklak
- Penyelenggaraan administrasi korwil

3. Kelembagaan Pendidikan Pertanian Yang Difasilitasi dan Dikembangkan

a. Penelusuran alumni

Kegiatan ini dilaksanakan dengan pengiriman kuisisioner dan pengadaan, foto kopi, dokumentasi dan pelaporan.

b. Sistem penjaminan mutu internal (SPMI)

Kegiatan ini dilaksanakan dengan pengadaan ATK, rapat, pengadaan foto kopi, pelaporan dan adanya narasumber untuk memperkuat SPMI STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta.

c. Pengembangan Kelembagaan/Pengembangan Prodi

Pada tahun 2015 STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta telah mengajukan usulan ke Eselon I untuk transformasi kelembagaan dari Sekolah Tinggi menjadi Politeknik Pertanian Yogyakarta. Untuk mendukung kegiatan ini maka pada tahun 2016 difasilitasi dengan : pengandaan bahan pengembangan, rapat – rapat koordinasi, konsultasi serta adanya honor narasumber untuk memperkuat pengusulan dokumen kelembagaan/prodi.

Pendirian Politeknik Pertanian STPP Yogyakarta bertujuan untuk memenuhi tantangan pembangunan pertanian serta dalam upaya mendukung kebijakan Kementerian Pertanian untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM Pertanian.

Pada tahun 2016, Kementerian Pertanian melalui BPPSDMP tengah mengulirkan program Regenerasi Pertanian. Regenerasi pertanian bertujuan untuk menciptakan pelaku usaha bidang pertanian melalui penumbuhan wirausahawan muda pertanian. Pendirian Politeknik Pertanian STPP Yogyakarta dilakukan dengan mempertimbangkan :

1. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas manajemen pengelolaan perguruan tinggi dengan fokus DIY. Sedangkan pada saat ini manajemen dilakukan di 2 (dua) lokasi yaitu DIY dan Magelang sehingga memerlukan waktu perjalanan yang panjang dan memakan waktu;

2. Ketersediaan pendanaan yang mandiri. Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta mengelola anggaran tersendiri yang disediakan dari APBN dengan satuan kerja yang terpisah dengan Jurusan Penyuluhan Peternakan;
3. Ketersediaan SDM yang cukup. Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta memiliki jumlah pegawai sejumlah 110 orang. Pengelolaan SDM dilakukan secara mandiri di Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta layak untuk dijadikan Politeknik. Politeknik STPP Yogyakarta akan menghasilkan lulusan yang kompeten dalam bidang Penyuluhan, Perbenihan Tanaman Pangan dan Agribisnis Minat Spesifik Biofarmaka Nutrasetikal. Politeknik STPP Yogyakarta akan membuka 3 (tiga) program studi yaitu :

1. Program Studi Penyuluhan Pertanian (D IV)
2. Program Studi Teknologi Benih (D IV)
3. Program Studi Agribisnis Hortikultura (D IV)

Pelaksanaan kegiatan pengembangan kelembagaan (program studi baru) adalah sebagai berikut :

Tabel 25. Jadwal Pelaksanaan Progress Kelembagaan/Prodi

NO	URAIAN	WAKTU	LOKASI
1.	Pertemuan pengembangan kelembagaan antara Kementan dengan Kemenristek Dikti	April 2016	Jakarta
2.	Rapat awal persiapan penyusunan borang lembaga	Juni 2016	Jurluhnak Magelang – Jurluhtan Yogyakarta
3.	Penetapan Tim Akreditasi	Juni 2016	
4.	Penyusunan borang kelembagaan dan prodi baru	Juni – Oktober 2016	Jurluhnak Magelang – Jurluhtan Yogyakarta
5.	Lokakarya penyusunan prodi baru	Juli 2016	Jurluhnak Magelang – Jurluhtan Yogyakarta
6.	Public Hearing	September 2016 minggu I	Jurluhtan Yogyakarta
7.	Workshop penyusunan kurikulum	20 – 22 September 2016	Jurluhtan Yogyakarta

8.	Pengusulan perubahan Sekolah Tinggi menjadi Politeknik ke BAN – PT melalui Pusdiktan	25 September 2016	Jakarta
9.	Persiapan akhir borang prodi	21 – 23 Oktober 2016	Solo
10.	Pengusulan ke BAN – PT melalui Pusdiktan dan penyerahan borang pengusulan prodi ke Kemenristek Dikti	27 Oktober 2016	Jakarta

d. Fasilitasi TUK

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta yang ditunjuk sebagai salah satu tempat pelaksanaan uji kompetensi. Proses sertifikasi uji kompetensi ini melalui 2 tahapan yaitu *Konsultasi Pra Assessmen* dan *Assessmen* itu sendiri. Kegiatan *Konsultasi Pra Assessmen (KPA)* bagi calon peserta sertifikasi penyuluh pertanian PNS merupakan tahap awal yang dilaksanakan dalam rangka mempersiapkan calon peserta sertifikasi profesi sebagai rangkaian proses sertifikasi penyuluh pertanian tahun 2016 di STPP Magelang Jurusan penyuluhan Pertanian di Yogyakarta, yang diikuti oleh 27 peserta. Yang semua pesertanya dari alumni mahasiswa STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta yang baru saja diwisuda pada bulan Agustus 2016.

Kegiatan Konsultasi Pra Assessmen (KPA) bertujuan untuk menyiapkan administrasi calon peserta sertifikasi profesi (asesi) dalam rangka mendapatkan sertifikasi profesi sesuai dengan standar kompetensi kerja dan jenjang jabatan profesinya.

Sasaran dari KPA adalah Penyuluh Pertanian PNS yang berasal dari Bengkulu, Banten, dan Jawa Barat sebanyak 27 orang

Penyelenggaraan Konsultasi Pra Assessmen (KPA) bagi calon peserta sertifikasi profesi penyuluh pertanian dilaksanakan mulai tanggal 26 – 29 Agustus 2016 di STPP Magelang Jurusan Penyuluhan pertanian Yogyakarta.

Komposisi Jumlah dan asal Peserta

Peserta asesmen selanjutnya berjumlah 27 orang yang berasal dari 3 provinsi dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 26. Komposisi jumlah dan asal peserta Sertifikasi profesi PP

No	Propinsi	Kabupaten	Jumlah
1	Lampung	Lampung Barat	2
2	Nusa Tenggara Timur (NTT)	Rote Ndao	4
		Sikka	1
		Pantai Baru	1
3	D.I. Yogyakarta	Kulon progo	1
		Sleman	1
4	Jambi	Jambi	1
5	Kalimantan Barat	Landak	4
6	Kalimantan Selatan	HST	1
7	Kalimantan Timur	Paser	1
8	Kalimantan Tengah	Barito Selatan	1
9	Sulawesi Tengah	Buol	1
		Donggala	1

No	Propinsi	Kabupaten	Jumlah
10	Maluku Utara	Halmahera Selatan	2
		Halmahera Barat	2
		Maluku Utara	1
		Pulau taliabu	1
		Ternate	1
TOTAL			27

Asesor

Asesor berasal dari berbagai instansi yang memiliki kompetensi terhadap kegiatan Konsultasi Pra Assessmen (KPA). Adapun secara rinci asal Asesor dapat tersaji pada Tabel 27.

Tabel 27. Nama dan Asal Asesor

No.	Nama	Asal Instansi
1	Ir. Hermanu Ekamto, MMA (koordinator)	BP4KP Kab. Gresik, Jawa Timur
2	Ir. Tri Wardoyo	BP2KP Kab. Magelang
3	Ir. Trie Joko Paryono, M.Si	Bakorluh Jawa Tengah
4	Ir. Sudaryanto	Dinas Peternakan Kab. Pati, Jawa Tengah

Kegiatan Assessmen

Proses *Assessmen* dilaksanakan selama 4 (empat) hari, mulai dari tanggal 26 sampai dengan 29 Agustus 2016. Proses *assessmen* meliputi uji kompetensi melalui tes tertulis, portofolio, wawancara dan unjuk kerja.

1) Uji kompetensi secara tertulis

Ujian tertulis bagi bagi supervisor sebanyak 6 mata uji kompetensi (MUK) dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2016 di ruang Gabungan selama 2 (dua) jam, mulai dari jam 20.00 s/d 21.30 WIB. Selanjutnya masing-masing asesor mengoreksi hasil ujian tulis.

2) Portofolio dan Wawancara

Proses portofolio dan wawancara dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2016. Asesor melakukan wawancara terhadap peserta berkaitan dengan kelengkapan portofolio sesuai mata uji kompetensi pada Tabel 4. Proses ini dilakukan oleh masing-masing asesor di Ruang Kelas.

3) Unjuk Kerja

Kegiatan unjuk kerja dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2016 dengan peserta sebanyak 27 orang yang dibagi dalam Dua kelompok. Kelompok 1 terdiri dari 14 orang bertempat di Ruang Kelas A dengan asesor Ir. Hermanu Ekamto, MMA & Ir. Tri Wardoyo, Kelompok 2 terdiri dari 13 orang bertempat di Ruang Kelas B dengan asesor Ir. Tri Joko Paryono, M.Si & Ir. Sudaryanto. Unjuk kerja dilaksanakan di masing-masing ruangan tersebut disesuaikan dengan kompetensi khusus masing-masing. Unjuk kerja merupakan bentuk pernyataan menggambarkan kegiatan yang harus dikerjakan untuk memeragakan kompetensi di setiap elemen kompetensi. Nama asesi, tanggal pelaksanaan uji kompetensi.

4) Asesmen Ulang

Kegiatan asesmen ulang dilaksanakan pada hari minggu, tanggal 28 Agustus 2016. Kegiatan asesmen ulang dilaksanakan dengan cara ujian tulis yang diikuti oleh 10 peserta.

5) Rapat hasil evaluasi Assessmen

Rapat tersebut dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2016 Pukul 21.00 s/d 22.00 WIB untuk menentukan Peserta yang kompeten dan belum kompeten dan selanjutnya direkomendasikan ke LSP.

6) Pembakaran Perangkat Sertifikasi

Pembakaran berkas – berkas dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2016 yang meliputi berkas- berkas ujian tertulis dan barang bukti yang sudah tidak diperlukan. Pembakaran dilakukan setelah selesai keseluruhan proses Sertifikasi

7) Penutupan

Penutupan acara *Sertifikasi Profesi Penyuluh Pertanian PNS Level Supervisor* dilaksanakan pada tanggal 29 September 2016 Pukul 11.00 – 12.00 WIB.

e. Penerbitan Jurnal

STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta melalui UPPM mengelola penerbitan jurnal ilmiah dengan nama jurnal “Ilmu-Ilmu Pertanian” dengan Dewan Penyunting yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Ketua STPP Nomor 85 / KPA/ SM.100/I.3.9/06/2016 tanggal 3 Juni 2016. Jurnal ‘Ilmu-Ilmu Pertanian’ menerbitkan Volume 18 Nomor 1 dan Volume 19 Nomor 2. Jurnal “Ilmu-Ilmu Pertanian” terbit setahun dua kali, tiap bulan Juli dan Desember. Materi tulisan bersumber dari penulis intern STPP Jurusan

Penyuluhan Pertanian, Perguruan Tinggi lain, Instansi Pemerintah sekitar D.I. Yogyakarta, praktisi maupun pemerhati masalah-masalah pertanian.

Tabel 28. Judul Naskah/Artikel/ Untuk Juli 2016

NO	JUDUL	PENULIS
1	Pengaruh Peran Penyuluh, Motivasi Kerja Dan Sikap Petani Terhadap Adopsi Inovasi Padi Sawah Di Aceh Besar	Andrian Wira Syahputra, Sunarru Samsi Hariadi, Harsoyo
2	Manajemen Operasi Prodesun Benih Terhadap Penangkar Benih Padi Di Dua Kecamatan Kabupaten Bantul, DIY	Amie Sulastiyah
3	Penerapan Sistem Jajar Legowo Terhadap Peningkatan Produktivitas Dan Nilai Tambah Padi Sawah	Bharoto
4	Komparasi Pendapatan Dan Produktivitas Antara Petani Jahe Penerap Sop (<i>Standard Operating Procedure</i>) Dan Non Sop Di Desa Gayamharjo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman	Cucuk Redono
5	Efektivitas Pengendalian Penyakit Karat Kedelai Dengan Fungisida Alami	Heriyanto
6	Analisis Deskriptif: Profil Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Perkotaan Berprestasi Tingkat Propinsi DIY Tahun 2016 (Studi Kasus Di Gapoktan Muja-Muju)	Slti Nurlaela

7	Karakteristik Petanidi Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah	Sukadi
8	Motivasi, Minat Dan Pengalaman Petani Pada Penumbuhan Dan Pembentukan Kelompok Tani Reguler Dan Komoditas Di Wilayah Kabupaten Gunungkidul	Totok Sevenek Munanto

f. Pengembangan Laboratorium

Dalam rangka menunjang kegiatan pendidikan diperlukan laboratorium dengan didukung dengan dana pengadaan bahan pengembangan laboratorium dengan jumlah laboratorium sebanyak 8 Unit Laboratorium (Laboratorium Benih, Laboratorium PHP, Laboratorium Perlintah, Laboratorium Tanah, Laboratorium Biotek, Laboratorium Penyuluhan, Laboratorium Multi Media dan Laboratorium Agribisnis)

g. Munas dan Tekmanas

Mengikuti kegiatan Tekmanas yang merupakan program kerja HIMAPI 2016. Kegiatan ini dilaksanakan di STPP Malang, Jawa Timur pada tanggal 18 – 23 November 2016. Dari kegiatan ini STPP Magelang mendapatkan Juara Umum II.

h. Pengabdian Masyarakat Dalam rangka Peningkatan Kompetensi Penyuluh

Kegiatan ini dilaksanakan pertemuan dengan beberapa kelompok tani binaan STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta.

- i. Pengawasan Gerakan Pemberdayaan Petani Terpadu (GPPT)
Kegiatan memfasilitasi pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan GPPT.
- j. Pameran/Publikasi
Pelaksanakan pameran dan publikasi terdapat dalam rincian tabel seperti di bawah ini :

Tabel 29. Kegiatan Pameran dan Publikasi pada tahun 2016

NO	TANGGAL	LOKASI
1.	19 – 22 Mei 2016	Pasar Ikan Higienis, Giwangan
2.	27 Juni – 1 Juli	Dinas Pertanian DIY
3.	2-4 September	Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan DIY
4.	1-3 November 2016	Bantul
5.	23 Agustus	STPP Magelang dalam rangka Wisuda (tambahan)
6.	28-30 Oktober	HPS Nasional di Boyolali (tambahan)

4. Ketenagaan Pendidikan Pertanian Yang Difasilitasi dan dikembangkan

a. Pelaksanaan penelitian dosen

Penelitian yang dilaksanakan pada tahun 2016 mayoritas dilakukan dengan dana yang berasal dari anggaran DIPA 2016. Penelitian untuk tahun 2016, ditetapkan sebanyak 19 judul dengan tema meliputi bidang teknis, sosial dan ekonomi. Sembilan belas judul proposal tersebut telah diseminar proposal pada tanggal 15 April 2016.

Tabel 30. Judul Penelitian dengan Pembiayaan DIPA 2016.

NO	JUDUL PENELITIAN	NAMA PENELITI
1.	Pengaruh Sistem Dan Cara Tanam Bawang Merah (<i>Allium Ascalonium L.</i>) Terhadap Hasil	Agus Wartapa, SP., MP
2.	Studi Penambahan Limbah Tahu Padat Pada Pembuatan Geblek	Ir. Hadi Santoso, MS
3.	Pengaruh Tingkat Kepadatan Tanam "Ombol" Pada Teknologi Hazton Terhadap Pertumbuhan Dan Produktivitas Padi (<i>Oryza sativa L</i>)	Suharno, SP., MP
4.	Kajian Pengendalian Penyakit Pustul Bakteri Dengan Bahan Nabati Pada Tanaman Kedelai	Ir. Heriyanto, MS
5.	Upaya Peningkatan Produktivitas Jagung Hibrida dengan Aplikasi Pupuk Hayati	Dr. Rajiman, SP., MP
6.	Peningkatan Produktivitas Padi (<i>Oryza sativa L</i>) melalui Pemberian Pupuk Organik dan Jarak Tanam pada Penerapan Sistem Tanam	Ir. Koeswini Tri Ariani, MS
7.	Komitmen Petani Dalam Perbaikan Teknologi Pada Program Peningkatan Produksi Kedele Di Kecamatan Playen Gunungkidul	Ir. Nani Tri Iswardayati, MM., M.Si
8.	Analisis Penerimaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Bagi Penyuluh Dalam Kegiatan Pendampingan Upaya Khusus (Upsus) Swasembada Padi	Ir. Miftakhul Arifin, M.Pd
9.	Dampak Terbentuknya Kawasan Wisata Air Terjun Sri Gethuk Terhadap Pendapatan Dan Mata Pencaharian Petani Kedelai Di Desa Bleberan Kecamatan Playen Kabupaten Bantul	Ir. Rika Nalinda, MP
10.	Pendekatan Manajemen Gapoktan Pada Kelompok Tani dalam Kegiatan PAJALE (Studi Kasus di Kec. Piyungan, Kab, Bantul, DIY)	Ir. Amie Sulastiyah, MM
11.	Tingkat Partisipasi Petani dan Penyuluh dalam Program Peningkatan Produksi Padi, Jagung, dan Kedele di Sewon Bantul	Dr. Ir. Sujono, MP

Tabel 31. Judul Penelitian dengan Pembiayaan Non DIPA 2016.

NO	JUDUL PENELITIAN	NAMA PENELITI
1	Aliran Perubahan Perilaku Pada Kegiatan Penyuluhan Di Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul	Ir. Totok Sevenek Munanto, MP
2	Perhitungan Kepemilikan Ternak Sapi Pada Petani Untuk Mendukung Pertanian Organik	Ir. Bharoto, MMA
3	Pengendalian Penyakit Rebah Semai Dengan Trichoderma Dan Rhizobakteri Pada Tanaman Bayam Cabut	Ir. Heriyanto, MS

Penelitian dilakukan mulai dari bulan Maret – Nopember 2016, sedangkan Desember untuk kegiatan seminar hasil dan pelaporan

b. Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tabel 32. Realisasi kegiatan peningkatan profesionalisme dosen dan staf

NO	NAMA PELAKSANA	TANGGAL PELAKSANAAN	TEMPAT TUJUAN
1	Sukadi, SST M. Tegap, SST Sudarjo (THL) Suyono (THL)	17 s.d 18 Februari 2016	Melaksanakan tugas mempelajari silase, konsentrat sapi & pembenihan di STPP Magelang
2	Ir. Heriyanto, MS	23 Februari 2016	Menghadiri Seminar di H. Tentrem Yogyakarta
3	Novia Aristi Rahayu, STP Siti Nurlaela, S.Pd	25 s.d 27 Februari 2016	Tes TPA & Toefl di Univ. Barwijaya Jatim

4	Subakri, SST	2 s.d 4 Maret 2016	Mengikuti Workshop Implementasi Pengembangan Perpustakaan di H. Agria Gino Feruci Bogor
5	Novi Perwitasari,A.Md Agung Hartanto Agustinus Slamet Raharjo Budi Susilo	14 s.d 18 Maret 2016	Mengikuti Ujian di STPP Malang
6	Oktavina Widayaningsih A. Ma. Pust	13 s.d 19 Maret 2016	Kegiatan Diklat Teknis Pengelolaan Arsip Dinamis Angkatan I & II di PPMKP - Ciawi Bogor
7	Radjendra Rochyat, SP Sukadi,SST Sumarna,SST Asnuri,SST Abdul Hamid,SST Sugiyantoro	23 Maret 2016	Melaksanakan Kunjungan Penyusunan Pedoman di AKMIL dan SMA Taruna Nusantara Magelang
8	Siti Nurlaela, S. Pd	28 Maret s.d 9 April 2016	Mengikuti Training of Trainers di UGM
9	Dr. Rajiman, SP. MP R. Hermawan, SP. MP	11 s.d 13 April 2016	Mengikuti Lokakarya Nasional di STPP Malang
10	Dr. Rajiman, SP. MP	27 April 2016	Mengikuti Seminar di Univ. Sebelas Maret Surakarta
11	Ir. Bharoto,MMA	27 April 2016	Mengikuti Seminar di Univ. Sebelas Maret Surakarta
12	Agus Wartapa, SP. MP	27 April 2016	Mengikuti Seminar di Univ. Sebelas Maret Surakarta
13	Ir. Koeswini TA,MS	27 April 2016	Mengikuti Seminar di Univ. Sebelas Maret Surakarta
14	Ir. Nani Tri I. MM. M.Si	27 April 2016	Mengikuti Seminar di Univ. Sebelas Maret Surakarta
15	Suharno, SP. MP	27 April 2016	Mengikuti Seminar di Univ. Sebelas Maret Surakarta
16	Ir. Rika Nalinda, MP	27 April 2016	Mengikuti Seminar di Univ. Sebelas Maret Surakarta

17	Ir. Amie S, MM Dr. Ir. Sapto Husudo, MP Galuh H. E,SP	14 Mei 2016	Seminar Internasional di Univ. Muhammadiyah Yogyakarta
18	Sukadi, SST	14 Mei 2016	Seminar di Univ. Muhammadiyah Yogyakarta
19	Sri Rahayuningsih, SH	19 Mei 2016	Seminar di Aula STPN Yogyakarta
20	Ir. Rika Nalinda,MP	14 Mei 2016	Seminar di Univ. Muhammadiyah Yogyakarta
21	Ir. Budi Handojo, M. Pd	16 April 2016	Taking Ownership di Bogor
22	Ir. Budi Handojo, M. Pd	9 s.d 10 Juni 2016	Mengikuti Diklat di PPMKP - Ciawi
23	Ir. Hadi Santoso, MS	14 Mei 2016	Seminar Internasional di Univ. Muhammadiyah Yogyakarta
24	Ika Nor Primadewi, SE Ir. Dwiana Lestari Rahayu Sumarjono, SP Fajar Tri P Asih Farmia,SP.,M.Agr.Sc	1 Juni 2016	Pembelajaran & Sharing Aplikasi Pengendalian Internal di BKPP Yogyakarta
25	Dra. Sukinah, Tumijan, Sumanto, Suherman, Kustono, Yuwono Fajar, Bimo Kuncoro, Agung Hartanto, Ika Nor P, Ignatia Purwati, Wandu D RR. Nunik (13 orang)	2 Juni 2016	Study Banding di SMA Taruna Nusantara
26	Yuwono	15 s.d 28 Mei 2016	Diklat Bendahara PPMKP - Ciawi
27	Pujo Santoso, S. Kom Asnuri, SST	22 s.d 28 Mei 2016	Diklat Pengelolaan & Penulisan Website PPMKP Ciawi
28	Suharno, SP. MP	10 s.d 12 Mei 2016	Pertemuan Penyusunan Pedoman Penerapan Teaching Factory di H. Arimbi Bogor

29	Suharno, SP. MP	14 Mei 2016	Seminar Internasional Conference di UMY
30	Triani Puji Astuti,SIP Sri Setyowati H, SH.,SHI Novia Aristi Rahayu,STP Murtirahayu Bambang Irawan,SIP Agus Priyanto Drs. Irwan Johan sumarno	23 s.d 24 Juni 2016	Study Banding di BKN Jakarta
31	Ir. Nani. Tri I,MM.,Msi		Semarang
32	Subakri,SST		Bogor
33	Hasan Azhari,SP Sevi Melati,SP.,MSc Sari Megawati,SST	20 s.d 23 April 2016	Mengikuti Diklat Jabatan Fungsional Pranata Lab di Surabaya

5. Dokumen program dan kerjasama pendidikan pertanian yang Dihasilkan

a. Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian (PWMP)

Capaian kinerja ini berupa kegiatan Penumbuhan Wirausaha Muda Pertanian (PWMP)

Pendaftaran dan seleksi dimulai pada bulan Juni 2016 dengan melalui media elektronik dan media cetak (surat pengumuman). Pengumuman rekrutmen melalui surat telah diterbitkan dengan No : 819/SM.210/I.3.9/06/2016. Tahapan pendaftaran melalui ketentuan sebagai berikut :

1. Pendaftar berupa kelompok yang terdiri dari 3–5 orang.
2. Mengisi form pendaftaran

3. Menyerahkan kelengkapan administrasi :
 - a) Fotocopy Kartu Tanda Mahasiswa
 - b) Fotocopy Kartu Tanda Penduduk bagi Mahasiswa
 - c) Riwayat Hidup
 - d) Pas Photo ukuran 4x6 sebanyak 5 lembar
 - e) Fotocopy sertifikat yang relevan dengan kewirausahaan (jika ada)

Sedangkan ketentuan seleksi adalah sebagai berikut:

1. Seleksi kelengkapan administrasi
2. Seleksi minat jiwa kewirausahaan melalui test tertulis (wawancara jika diperlukan)
3. Pengumuman hasil seleksi

Dari hasil seleksi terdapat 22 kelompok usaha yang lolos, baik secara administrasi maupun wawancara.

Kegiatan TOT ini ditujukan untuk para pembimbing PWMP yang akan membimbing kelompok usaha. Pengajar pada TOT adalah Dosen yang juga sekaligus pembimbing PWMP yang telah mengikuti diklat TOMT PWMP. Waktu pelaksanaan pada hari Rabu s.d Sabtu tanggal 15 s.d 18 Juni 2016 bertempat di Ruang Multimedia, Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada, Jl. Flora, Bulaksumur, Yogyakarta. Peserta TOT berasal dari STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan, STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian, Fakultas Pertanian UGM, Fakultas Peternakan UGM, dan SMK-PP Negeri Banjarbaru.

Kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) ditujukan oleh mahasiswa yang telah lolos seleksi pendaftaran PWMP. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan wawasan dan bimbingan bagi para peserta PWMP dalam melaksanakan kegiatan wirausaha.

Kegiatan Bimtek dilakukan di 4 lokasi yaitu STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian tanggal 21 s.d 24 Juni 2016, STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan tanggal 23-24 Juli 2016 dan 30-31 Juli 2016, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tanggal 19-23 Juli 2016, SMK-PP Negeri Banjarbaru tanggal 21-24 Juli 2016.

Sejumlah 179 orang peserta didik (SMK – PP Banjarbaru, Kalimantan Selatan sejumlah 30 orang peserta didik, STPP Magelang sejumlah 59 orang mahasiswa dan UGM Yogyakarta sejumlah 90 orang mahasiswa).

6. Dokumen Penyelenggaraan Pendidikan Pertanian Yang Dihasilkan

a. Administrasi penyelenggaraan pendidikan

Sedangkan output yang dihasilkan dari kegiatan administrasi penyelenggaraan pendidikan adalah :

1. Pengiriman surat – surat administrasi pendidikan
2. Terlaksananya rapat pendidikan, kemahasiswaan dan rapat senat
3. Terfasilitasinya penggandaan, fotocopy dokumen-dokumen pendidikan
4. Terfasilitasinya konsumsi pelaksanaan ujian akhir, PKL dan KIPA
5. Tersedianya kalender pendidikan
6. Terselenggaranya pembinaan keagamaan bagi karyawan dan mahasiswa
7. Terfasilitasinya pengembangan agribisnis center
8. Terbayarnya honor dokter dan perawat
9. Terfasilitasinya biaya kesehatan mahasiswa
10. Terfasilitasinya obat – obatan di Poliklinik
11. Terbayarnya honor narasumber pada Kapita Selekt
12. Terfasilitasinya kegiatan ISO
13. Terfasilitasinya kebun Celeban, Banyak dan Sempu

14. Terbayarkannya honor narasumber / kapita selekta
15. Terasilitasnya perjalanan koordinasi pendidikan dan koordinasi, konsultasi, sosialisasi dan narasumber

Kegiatan ini dilaksanakan mulai bulan Januari – Desember 2016. Kegiatan ada yang bersifat rutin dan bersifat non rutin. Adapun pelaksana kegiatan dikelola oleh masing-masing pelaksana kegiatan.

a). Pengembangan Bahan Ajar

Dosen adalah salah satu komponen esensial dalam suatu sistem pendidikan di perguruan tinggi. Peran, tugas dan tanggungjawab dosen sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas manusia indonesia, meliputi kualitas iman/ takwa, akhlak mulia, dan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta mewujudkan masyarakat indonesia yang maju, adil, makmur dan beradap. Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1995 tentang Guru dan Dosen, dosen dinyatakan sebagai pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Bab I Pasal 1 ayat 2). Untuk menjadi dosen yang baik memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standart mutu atau norma tertentu.

Tugas dan fungsi dosen telah ditetapkan dalam Surat Keputusan (SK) Menkowsabangan Nomor 38 Tahun 1999, merupakan salah satu elemen penentu kewenangan dosen mengajar di suatu jenjang pendidikan. Di samping itu, penguasaan kompetensi dosen juga merupakan persyaratan penentu kewenangan mengajar. Kompetensi tenaga pendidik khususnya dosen diartikan sebagai seperangkat pengetahuan, ketrampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai dan diwujudkan oleh dosen dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Kompetensi dosen menentukan kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi sebagaimana yang ditunjukkan dalam kegiatan profesional dosen. Peningkatan kualitas dosen dan peningkatan kesiapan pembelajaran, setiap dosen menyusun bahan ajar untuk setiap mata kuliah.

b). Pengembangan Pendidikan Profesi

STPP merupakan lembaga pendidikan kedinasan di bawah Kementerian Pertanian yang didirikan berdasarkan Kepres No. 53 Tahun 2002. Sampai saat ini STPP menyelenggarakan pendidikan vokasi dengan program diploma IV. Dalam menghadapi tantangan ke depan STPP perlu merubah orientasi pendidikannya tidak hanya menyelenggarakan pendidikan diploma IV, tetapi juga menyelenggarakan pendidikan profesi mengikuti amanah yang ada dalam Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Undang-undang nomor 16 tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan yang menyatakan

bahwa penyuluh pertanian selain merupakan jabatan fungsional juga merupakan profesi.

Kegiatan pengembangan pendidikan profesi bertujuan untuk menyikapi kebutuhan masyarakat dalam hal tenaga ahli dibidang pengolahan hasil dan deseminasi komunikasi dan visual. Kegiatan ini dilaksanakan di STPP Yogyakarta. Output akhir tersusunya dokumen kelengkapan pendirian prodi Pengolahan Hasil Pertanian (PHP) dan deseminasi komunikasi dan visual.

c). Evaluasi Program Studi Berbasis Evaluasi Diri

Mutu pendidikan suatu program studi dipengaruhi oleh proses penyelenggaraannya yang dari suatu penjaminan mutu internalnya. Untuk menjamin kualitas pendidikan diperlukan evaluasi secara berkala.

Evaluasi diri merupakan salah satu kegiatan yang penting bagi pengembangan program studi dan kualitas lulusan. Evaluasi bertujuan untuk menilai dan memberikan jaminan mutu program dan satuan pendidikan, sehingga diketahui kondisi, kemampuan, kekurangan, ancaman dan peluang program studi. Hasil evaluasi diri dapat digunakan untuk memutakhirkan pangkalan data program studi/ perguruan tinggi dalam bentuk profil yang komprehensif, perencanaan, strategi pengembangan dan perbaikan program studi/ perguruan tinggi secara berkelanjutan, penjaminan mutu internal program studi/ perguruan tinggi, dan untuk mempersiapkan evaluasi eksternal atau akreditasi.

Evaluasi diri sebagai wahana untuk menilai, menelaah dan menganalisis keseluruhan sistem program studi/ perguruan tinggi, yang mencakup masukan, proses, keluaran, hasil, dan dampak (*input, process, output, outcome, and impact*) berdasarkan data, informasi dan bukti-bukti lainnya yang berkenaan dengan komponen-komponen sistemik dari seluruh penyelenggaraan program studi. Kegiatan evaluasi dilakukan terhadap masukan, proses, dan keluaran data pelaksanaan program studi. Evaluasi diri bagi program studi dilakukan dalam rangka daur pengembangan program studi, penjaminan mutu internal, perbaikan program secara berkelanjutan, dan untuk melengkapi serta memutakhirkan pangkalan data. Kegiatan evaluasi diri pada suatu program studi dimaksudkan untuk:

- 1) Penyusunan profil lembaga yang komprehensif dengan data mutakhir.
- 2) Perencanaan dan perbaikan diri secara berkelanjutan
- 3) Penjaminan mutu internal program studi/ lembaga perguruan tinggi.
- 4) Pemberian informasi mengenai program studi/ perguruan tinggi kepada masyarakat dan pihak tertentu yang memerlukannya (*stakeholders*); dan
- 5) Persiapan evaluasi eksternal (akreditasi).

2. Kegiatan Bagian Administrasi Umum (BAU)

Mencakup seluruh kegiatan dan administrasi yang terkait dengan umum antara lain pengiriman surat dinas dan laporan, foto kopi, rapat koordinasi umum, pemeliharaan komputer, administrasi keuangan, jamuan tamu, administrasi perpustakaan, administrasi perlengkapan, pengelolaan greenhouse, pengelolaan sarana olah raga, pengelolaan rumah jabatan, pembelanjaan atk, perjalanan koordinasi, konsultasi dan sosialisasi yang berkaitan dengan administrasi umum.

a. Peningkatan mutu administrasi sub bagian Kepegawaian

Dalam rangka peningkatan pelayanan kepada pegawai serta pembinaan pegawai, bentuk laporan SKP, surat-surat tugas, pembinaan jiwa korsa dll yang berkaitan dengan kepegawaian.

Sumberdaya manusia sangat berpengaruh dalam pencapaian suatu program yang telah dituangkan Renstra organisasi, dan dijabarkan dalam Rencana Kinerja Tahunan. Untuk melaksanakan tugas dan Fungsi suatu organisasi telah diterbitkan Surat Keputusan tentang Penugasan Personalia Lingkup STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta Tahun 2016.

Di STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta terdapat dua kelompok jabatan, yaitu : Kelompok Jabatan Fungsional Umum dan Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu yang terdiri dari Fungsional Dosen, Pustakawan dan Analis Kepegawaian.

Tabel 33. Jumlah PNS menurut Golongan

No	Golongan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Golongan I	5	-	5
2.	Golongan II	25	3	28
3.	Golongan III	27	28	55
4.	Golongan IV	13	6	19
Total		70	37	107

Sumberdaya manusia sangat berpengaruh dalam pencapaian suatu program yang telah dituangkan Renstra organisasi, dan dijabarkan dalam Rencana Kinerja Tahunan. Untuk melaksanakan tugas dan Fungsi suatu organisasi telah diterbitkan Surat Keputusan tentang Penugasan Personalialia Lingkup STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta Tahun 2016.

Tabel 34. Jumlah Pegawai menurut Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	S3	3	1	4
2.	S2	10	11	21
3.	S1	12	17	29
4.	Diploma IV	10	1	11
5.	Sarjana Muda	-	1	1
6.	D-3	1	4	5
7.	D-2	1	1	2
8.	SLTA	24	1	25
9.	SLTP	3	-	3
10.	SD	6	-	6
Total		70	37	107

Tabel 35. Jumlah Dosen Tetap Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

No	Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	S3	3	1	4
2.	S2	9	7	16
3.	S1/D4	0	0	0
Total		12	8	20

Tabel 36. Jumlah Dosen Tetap Menurut Golongan dan Jenis Kelamin

No	Golongan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Golongan III/a	-	-	0
2.	Golongan III/b	-	-	0
3.	Golongan III/c	-	2	2
4.	Golongan III/d	2	1	3
5.	Golongan IV/a	7	3	10
6.	Golongan IV/b	2	1	3
7.	Golongan IV/c	1	1	2
8.	Golongan IV/d	-	-	-
Total		12	8	20

Tabel 37. Jumlah Dosen Tetap Menurut Jenjang Jabatan dan Jenis Kelamin

No	Jabatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Asisten Ahli	-	-	-
2.	Lektor	2	4	6
3.	Lektor Kepala	10	4	14
Total		12	8	20

1) Kenaikan Gaji Berkala

Kenaikan gaji berkala Pegawai Negeri Sipil diberikan apabila yang bersangkutan telah memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan, seperti Table 38.

Tabel 38. Kenaikan Gaji Berkala Tahun 2016

			Laki-laki	Perempuan	
1	Pujo Santoso, S.Kom	Januari	L		5
2	Budi Susilo		L		
3	Teguh Risbiyanto		L		
4	Yuwono		L		
5	Suherman		L		
1	Ir. Rika Nalinda, MP	Pebruari		P	2
2	Murtirahayu			P	
1	Ir. Heriyanto, MS	Maret	L		6
2	Radjendra Rochyat, SP		L		
3	Triani Pujiastuti, S.IP			P	
4	Dr. Rajiman, SP.MP		L		
5	Ananty Yekti, SP.MP			P	
6	Ir. Daniswari			P	
1	Agus Wartapa, SP.MP	April	L		14
2	Suharno, SP.MP.		L		
3	Cucuk Redono, SP.MP.		L		
4	R. Subagiya		L		
5	Asih Farmia, SP.			P	
6	M.Agr.Sc			P	
7	Sri Rahayuningsih, SH		L		

8	Sumbul Rahayu, S.IP		L		
9	Suparno, S.IP		L		
10	Mardi Siswanto		L		
11	Achmad Yusuf, S.ST	April	L		
12	Sagiman		L		
13	Kustono		L		
14	Sadimin			P	
	Andriani Hastuti Dewi, S.TP				
		Mei			
1	Fajar Budiyanto, SP	Juni	L		5
2	Agus Priyanto		L		
3	M. Ikhsan		L		
4	Oktavina Widayaningsih			P	
5	Wandi Darmawan, SH		L		
1	M Tegap Armunantoko, S.ST	Juli	L		1
1	Mulyanta, A.Ma.	Agustus	L		1
		September			
1	Dr.Ir. Sapto Husodo, MP	Oktober	L		
2				P	
3	Ign. Purwati, SH		L		
4	Ismadi, S.ST		L		
5	Sukadi, S.ST		L		
6	Bimo Kuncoro		L		
7	Sutiman		L		
8	Sugiyantoro		L		
9	Junianto		L		
	Yunianto				

10	Sari Megawati, S.ST			P	
		Nopember			
1	Farid Budiyanata, SP	Desember	L		2
2	Galuh H.E. Akoso, SP. M. Sc			P	

2) Kenaikan Pangkat & Kenaikan Jabatan Akademik/ Fungsional Dosen

Kenaikan Pangkat & Kenaikan Jabatan Fungsional Tertentu adalah penghargaan yang diberikan atas prestasi kerja dan pengabdian Pegawai Negeri Sipil yang bersangkutan terhadap Negara. Kenaikan Pangkat & Kenaikan Jabatan Fungsional Tertentu pada tahun 2016 ini adalah 1 April dan 1 Oktober.

Tabel 39. Kenaikan Pangkat Pegawai Yang Diusulkan Periode April dan Oktober Tahun 2016

No	Nama	Kenaikan Pangkat Ke golongan	Jenis Kelamin		Periode
			Laki-Laki	Perempuan	
	<u>BKN Jakarta</u>				April
1	Drs. Gunawan Yulianto,	IV/d	L		
2	MM.M.Si.	IV/a		P	
3	Ananty Yekti, SP.MP	IV/c	L		
	<u>BKN Yogyakarta</u>				April
1	Dr.Ir. Supto Husodo, MP	III/d		P	
2	Sevi Melati, SP.M.Sc	III/c	L		
3	Zamhari, S.ST	III/c	L		
4	Joni Kurniawan, SP	III/b	L		
5	Abdul Hamid, S.ST	III/a	L		
6	Tri Wiyanto	III/a	L		
7	Marjono	III/a	L		
8	Riyanto	III/a	L		
9	Mardi Siswanto	III/a	L		
10	Wiyono	III/c	L		

11	Mulyanta Sri Rahayuningsih, SH	III/d		P	
Jumlah			11	3	
No	Nama	Kenaikan Pangkat Ke golongan	Jenis Kelamin		Periode
			Laki- Laki	Perempua n	
1	Suparno, S.IP	III/c	L		Oktober
2	Sumbul Rahayu, S.IP	III/c	L		
3	Asnuri, S.ST	III/c	L		
4	Ismadi, SST	III/c	L		
5	Sumarna, S.ST	III/c	L		
6	Sari Megawati, S.ST	III/c			
7	Sukadi, SST. M.Si	III/c	L	P	
Jumlah			6	1	

Pada bulan Mei 2016 telah diserahkan SK Kenaikan Pangkat PNS TMT
1 April 2016 kepada :

1	Sevi Melati, SP.M.Sc	Ke III/d
2	Zamhari, S.ST	Ke III/c
3	Joni Kurniawan, SP	Ke III/c
4	Abdul Hamid, S.ST	Ke III/b
5	Tri Wiyanto	Ke III/a
6	Marjono	Ke III/a
7	Riyanto	Ke III/a
8	Mardi Siswanto	Ke III/a
9	Wiyono	Ke III/a
10	Mulyanta	Ke III/c
11	Sri Rahayuningsih, SH	Ke III/d

Pada bulan Oktober telah diserahkan SK Kenaikan Pangkat atas nama :

1	Suparno, S.IP	Ke III/c
2	Sumbul Rahayu, S.IP	Ke III/c
3	Asnuri, S.ST	Ke III/c
4	Ismadi, SST	Ke III/c
5	Sumarna, S.ST	Ke III/c
6	Sari Megawati, S.ST	Ke III/c
7	Sukadi, SST. M.Si	Ke III/c

Tabel 40. Kenaikan Jabatan Fungsional Tertentu Yang Diusulkan Tahun 2016

No	Nama	Terhitung Mulai / Sebagai	Jenis Kelamin
1	Mulyanta, A. Ma.	1 April 2016 / Pustakawan Penyelia	Laki-laki
2	Tantri Anggun Damayanti, A.Md	1 Nopember 2016 / Arsiparis	Perempuan
3	Sri Setyowati H; SH; S.HI, MM	1 Nopember 2016 / Analis Kepegawaian	Perempuan

3) Pembuatan Kartu Pegawai

Kartu Pegawai (KARPEG) sebagai identitas PNS dalam arti bahwa pemegangnya adalah Pegawai Negeri Sipil, dan berlaku selama yang bersangkutan menjadi Pegawai Negeri Sipil atau dengan perkataan lain apabila yang bersangkutan telah berhenti dari Pegawai Negeri Sipil. Pada bulan Desember 2016 tidak ada pegawai yang mengajukan permohonan pembuatan Kartu Pegawai.

4) Pembuatan Kartu Askes

Program pemeliharaan kesehatan PNS, penerima pensiun dan anggota keluarganya berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2011 tentang BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) dan Undang - Undang No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional.

Tabel 41. Pembuatan dan perubahan data Askes/BPJS Tahun 2016

No	Bulan	Jumlah	Keterangan
1	Januari	2 orang	Pembuatan
2	Februari	1 orang	Pembuatan
3	Maret	4 orang 5 orang	Pembuatan Perubahan data
4	April	2 orang 3 orang	Pembuatan Perubahan data
5	Mei	1 orang	Pembuatan
6	Juni	-	
7	Juli	5 orang 5 orang	Pencetakan ulang Perubahan data
8	Agustus	1 orang	Pencetakan ulang
9	September	-	
10	Oktober	-	
11	November	-	
12	Desember	-	
Jumlah		29 orang	

5) Pembuatan Kartu Taspen

Kartu Taspen adalah Permintaan Peserta Kartu Taspen oleh Pegawai Negeri Sipil sehingga kepadanya diberikan hak-hak kepegawaian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk tahun 2016 tidak terdapat pegawai yang membuat permohonan pembuatan Kartu Taspen.

6) Pembuatan Kartu Istri/Suami

Karis/Karsu adalah Kartu identitas suami/istri PNS dalam arti bahwa pemegangnya adalah suami/istri PNS yang bersangkutan dan berlaku selama yang bersangkutan menjadi suami/istri sah dari PNS yang bersangkutan, dan apabila seorang PNS berhenti sebagai PNS tanpa hak pensiun maka Karis/Karsu yang telah diberikan kepada suami/istri tidak berlaku lagi.

Apabila Pegawai Negeri Sipil berhenti dengan hormat dengan hak pensiun, maka KARIS / KARSU yang telah diberikan kepada isteri / suaminya tetap berlaku, begitu juga apabila Pegawai Negeri Sipil atau pensiunan Pegawai Negeri Sipil meninggal dunia, maka KARIS / KARSU tetap berlaku selama masih ada janda / duda / anak yang berhak atas pensiun. Pada tahun 2016 ada permohonan pembuatan Karis, yaitu a.n. R. Subagiya.

Tabel 42. Pembuatan Karis/Karsu Tahun 2016

No	Bulan	Jenis yang dibuat		Jumlah
		KARIS	KARSU	
1	Januari	0	0	0
2	Februari	0	0	0
3	Maret	0	0	0
4	April	0	0	0
5	Mei	0	0	0
6	Juni	0	0	0
7	Juli	0	0	0
8	Agustus	0	0	0
9	September	0	0	0
10	Oktober	1	0	1
11	November	0	0	0
12	Desember	0	0	0
Jumlah		1	0	1

7) Mutasi

Dasar Hukum adalah Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 dan Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang wewenang, pengangkatan, pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil. Pada tahun 2016 terdapat pegawai yang mutasi ke STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta :

No.	Nama	Pangkat / Gol	Asal Instansi
1.	Drs. Gunawan Yulianto, MM., M.Si	Pembina Utama Muda (IV/c)	Mutasi dari Ketua STPP Magelang menjadi Kepala Pusat Pendidikan Pertanian BPPSDMP, Kementan
2.	Geraldo Rimartin, S.TP	Penata Muda Tk. I (III/b)	Ditjen P2HP

3.	Kodrat Winarno, S.TP	Penata Muda Tk. I (III/b)	Ditjen P2HP
4.	Budi Wijayanto, S.TP. M.Sc	Penata (III/c)	Ditjen Perkebunan
5.	Andriyanto, ST	Penata Muda Tk. I (III/b)	Sekretariat Jenderal
6.	Joko Suryono, SP	Penata Tk. I (III/d)	Ditjen Tanaman Pangan

8) Tugas Belajar

Tugas Belajar atau pendidikan formal adalah suatu kesempatan belajar atau mengikuti pendidikan formal diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil apabila yang bersangkutan telah memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan.

Output yang diharapkan adalah kemampuan keilmuannya meningkat sehingga lebih produktif serta lebih meningkat prestasi dan kinerja dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, adapun pegawai yang tugas belajar adalah sebagai berikut :

1. Nama : Endah Puspitojati, S.TP, MP
N I P : 198102282005012003
Jenjang Pendidikan : S-3
Di : UGM
Mulai : Februari 2016

2. Nama : Novia Aristi Rahayu, S.TP
N I P : 198211092009012007
Jenjang Pendidikan : S-2
Di : UGM
Mulai : September 2016

3. Nama : Ananti Yekti, SP.MP
N I P : 197410291998032001
Jenjang Pendidikan : S-3
Di : UGM
Mulai : September 2012

4. Nama : Siwitri Munambar, S.TP, MP
N I P : 197710242005012001
Jenjang Pendidikan : S-3
Di : UGM
Mulai : September 2013

5. Nama : Epsi Euriga, SE, M.Sc
N I P : 198212272009122005
Jenjang Pendidikan : S-3
Di : IPB
Mulai : September 2014

9) Cuti

Setiap Pegawai Negeri Sipil yang telah bekerja sekurang-kurangnya satu tahun secara terus menerus berhak atas cuti tahunan. Lamanya cuti tahunan adalah 12 (dua belas) hari kerja. Cuti Tahunan dapat diambil secara terpecah-pecah, dengan ketentuan setiap bagian tidak boleh kurang dari 3 (tiga) hari kerja.

Setiap PNS yang telah bekerja sekurang-kurangnya 6 (enam) tahun secara terus-menerus berhak atas cuti besar selama 3 (tiga) bulan, termasuk cuti tahunan dalam tahun yang bersangkutan

PNS wanita berhak atas cuti bersalin untuk persalinan anaknya yang pertama, kedua, dan ketiga. Persalinan pertama yang dimaksud adalah persalinan pertama sejak yang bersangkutan menjadi PNS. Sedangkan untuk persalinan anak yang keempat dan seterusnya, karena PNS

wanita tersebut tidak diberikan cuti bersalin, tetapi dapat diberikan cuti diluar tanggungan negara.

Dalam rangka usaha menjamin kesegaran jasmani dan rohani, maka kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS) setelah bekerja dalam waktu tertentu perlu diberikan cuti.

Tabel 43. Pegawai yang Mengambil Cuti tahun 2016

BULAN	JUMLAH PEGAWAI I CUTI	JENIS CUTI							
		Tahunan		Cuti Bersalin		Cuti Besar		Cuti Alasan Penting	
		L	P	L	P	L	P	L	P
JANUARI	1	1							
FEBRUARI	9	4	4					1	
MARET	5	1	1						3
APRIL	5	2	2						1
MEI	11	2	8						1
JUNI	4	2	1						1
JULI	3	3	-						
AGUSTUS	14	8	6						
SEPTEMBER	10	7	3						
OKTOBER	9	6	3						
NOVEMBER	7	3	4						
DESEMBER	-								
Jumlah	78	39	32					1	6

10) Sumpah/Janji Pegawai

Selama tahun 2016 tidak ada pelaksanaan sumpah pegawai

11) Pensiun

Dasar Hukum adalah Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 1979 tentang pemberhentian Pegawai Negeri Sipil, dan Surat Edaran Kepala Badan Administrasi Kepegawaian Negara Nomor 02/SE/1987 tanggal 8 Januari 1987, tentang batas usia pensiun. Namun dengan telah disahkannya Undang-undang Aparatur Sipil Negara Tahun 2013 dan telah diterbitkannya Surat Edaran Kepala Badan Administrasi Kepegawaian Negara Nomor K.26-30/V.7-3/99 tanggal 17 Januari 2014, tentang batas usia pensiun PNS maka batas usia pensiun bagi pegawai sesuai dalam Pasal 87 ayat (1) huruf c dan Pasal 90 Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, ditentukan bahwa Pegawai Negeri Sipil diberhentikan dengan hormat karena mencapai batas usia pensiun, yaitu :

- 1) 58 (lima puluh delapan) tahun bagi Pejabat Administrasi;
- 2) 60 (enam puluh) tahun bagi Pejabat Pimpinan Tinggi; dan
- 3) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan bagi Pejabat Fungsional.

Adapun Pegawai yang memasuki batas usia pensiun tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Nama	:	Drs. Suharno
N I P	:	195806011982031002
Tempat, Tanggal Lahir	:	Yogyakarta, 1 Juni 1958
Pangkat/ Gol. Ruang	:	Penata Tk.I (III.d)
Jabatan	:	Kassubag Kemahasiswaan dan Alumni
TMT Pensiun	:	1 Juli 2016

Nama : Katijo, A.Md
N I P : 195804301983031001
Tempat, Tanggal Lahir : Wonogiri, 30 April 1958
Pangkat/ Gol. Ruang : Penata (III.c)
Jabatan : Pramud Gudang
TMT MPP : 1 Mei 2016

Nama : Mariyo
N I P : 195805131989031001
Tempat, Tanggal Lahir : Purworejo, 13 Mei 1958
Pangkat/ Gol. Ruang : Penata Muda Tk.I (III.b)
Jabatan : Pramud Asrama
TMT Pensiun : 1 Mei 2016

12) Pensiun karena meninggal

Nama : Dr. Ir. Supto Husodo, MP
N I P : 19651104 199103 1 001
Tempat, Tanggal Lahir : Demak, 4 November 1965
Pangkat/ Gol. Ruang : Pembina Tk.I (IV/b)
Jabatan : Lektor Kepala
Meninggal : 16 Agustus 2016

Nama : Ir. Bharoto, M.MA
N I P : 19560117 198303 1 001
Tempat, Tanggal Lahir : Sleman, 17 Januari 1956
Pangkat/ Gol. Ruang : Pembina (IV/a)
Jabatan : Lektor Kepala
Meninggal : 26 Desember 2016

13) Surat Keterangan Untuk Mendapatkan Pembayaran Tunjangan Keluarga (KP4)

Sebagai syarat untuk mendapatkan pembayaran tunjangan keluarga di KPPN, yang berisikan jumlah anak dan disamping tunjangan jabatan utama dan yang menjadi tanggungan termasuk yang tidak masuk daftar juga. Surat Keterangan untuk mendapatkan tunjangan keluarga (KP4), jumlah anak dan yang menjadi tanggungan termasuk yang tidak masuk daftar gaji tahun 2016 berjumlah 108

14) Sasaran Kerja Pegawai (SKP) atau pengganti Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3)

SKP adalah Sasaran Kerja Pegawai yang ada dalam salah satu unsur di dalam Penilaian Prestasi Kerja PNS yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2011. Perbedaan antara DP3 dengan SKP adalah kalau DP3 yang dinilai lebih pada perilaku kerja PNS yang bersangkutan, sedangkan kalau SKP lebih pada capaian kinerja PNS yang bersangkutan dalam setiap targetnya. Nilai pelaksanaan pekerjaan dinyatakan dengan sebutan dan angka sebagai berikut :

- | | | |
|--------------|---|----------|
| a. Amat Baik | : | 91 – 100 |
| b. Baik | : | 76 – 90 |
| c. Cukup | : | 61 – 75 |
| d. Sedang | : | 51 – 60 |
| e. Kurang | : | < 50 |

Tabel 44. Rencana dan Penilaian SKP Tahun 2016

No	Golongan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Gol I	4	-	4
2.	Gol II	20	3	23
3.	Gol III	34	27	61
4.	Gol IV	13	7	20
Total		71	37	108

Pada bulan Desember 2016 telah dilakukan penilaian SKP Tahun 2016 dan dikirim ke Badan PPSDMP menggunakan format yang berasal dari Biro Organisasi dan Kepegawaian Kementerian Pertanian. Pada bulan Maret 2016 telah dikirimkan Target SKP 2016 ke Badan PPSDMP. Pada bulan November 2016 telah dikirimkan Evaluasi SKP Tahun 2016.

15) Penghargaan Pegawai

Pada tahun 2016 terdapat 1 Pegawai mendapat Penghargaan Satya Lancana Karya Satya atas nama Ir. Ali Rachman, M.Si.

a) Kehadiran Pegawai

Daftar hadir pegawai Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Jurusan Penyuluhan Pertanian dilaksanakan dengan menggunakan Finger Print berdasarkan pedoman yang ditetapkan oleh Surat Edaran Nomor 33/Kp.510/J.2.9/01/2010 tanggal 6 Januari 2010, tentang Peningkatan Kinerja Pegawai.

Hasil rekapitulasi kehadiran pegawai dilakukan setiap bulan, serta hasil rekapitulasi dikirim ke Bagian Umum, Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Jakarta.

Adapun Hasil evaluasi tingkat kehadiran pegawai dari bulan Januari 2016 seperti pada tabel 45.

Tabel 45. Tingkat Kehadiran Pegawai Tahun 2016

Bulan	MK	TMKD	A	TOTAL
Januari	92,03	8,92	0,00	100%
Februari	89,77	11,1	0,00	100%
Maret	89,20	10,23	0,00	100%
April	90,43	8,69	0,00	100%
Mei	90,14	9,54	0,00	100%
Juni	91,50	7,70	0,00	100%
Juli	91,90	7,23	0,00	100%
Agustus	88,80	10,31	0,00	100%
September	90,34	9,70	0,00	100%
Oktober	89,59	10,54	0,00	100%
November	95,41	10,27	0,00	100%
Desember	89,77	9,92	0,00	100%

Keterangan :

MK : Masuk Kerja TMKD : Tidak Masuk Kerja yang Diijinkan

A : Alpha

b) Upacara bendera

Kegiatan upacara dilaksanakan setiap tanggal 17 untuk bulan yang bersangkutan di Kampus Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta, dimulai pada pukul 07.30 WIB. Pada bulan (Januari, April, September, Desember 2016 dilaksanakan upacara bendera Hari

Kesadaran Nasional. Pada bulan November 2016 dilaksanakan upacara bendera pada tanggal 29 November 2016 yaitu upacara peringatan Hari KORPRI. Pada bulan Agustus 2016 dilaksanakan upacara bendera hari Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Pada bulan Desember 2016 dilaksanakan upacara bendera pada tanggal 17 Desember 2016.

16) Penandatanganan Pakta Integritas

Penandatanganan Pakta Integritas dilakukan oleh beberapa pegawai (diwakili oleh pejabat) Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta dan disaksikan Ketua STPP Magelang pada tanggal 4 Januari 2016 sejumlah 108 pegawai.

17) Indeks Penerapan Nilai Dasar Budaya Kerja (IPNBK)

Indeks Penerapan Nilai Dasar Budaya Kerja Aparatur Negara di lingkungan STPP Magelang telah mengalami penurunan dari 89.39 pada tahun 2015 menjadi 88,41 pada tahun 2016. Nilai komponen budaya kerja yang tertinggi adalah kedisiplinan dan yang terendah adalah Profesionalisme.

18) Pembinaan jiwa korsa

Di tahun 2016 pembinaan jiwa korsa melaksanakan outbond di Sleman dan diikuti oleh 100 (seratus) karyawan.

b. Pelaksanaan Kegiatan sub bagian Tata Usaha

a). Sumberdaya Manusia Organisasi di Sub Bagian Tata Usaha

Dalam melaksanakan tugas fungsinya Sub Bagian Tata Usaha Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta didukung oleh **50** orang pegawai yang terdiri dari pejabat struktural 1 orang, fungsional umum sebanyak 36 orang dan Tenaga Harian Lepas (THL) dan Cleaning Service sebanyak 13 orang.

Adapun mengenai data dari Sub Bagian Tata Usaha adalah sebagai berikut :

Tabel 46. Jumlah PNS menurut Golongan

No	Golongan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Golongan I	4	-	4
2.	Golongan II	16	-	16
3.	Golongan III	10	7	17
4.	Golongan IV	-	-	-
Total		30	7	37

b). Kegiatan Surat menyurat dan Tata kearsipan

Kegiatan surat menyurat selama 1 (satu) tahun baik surat masuk maupun surat keluar sebanyak 3694 surat, terdiri dari surat masuk sebanyak 965 surat dan surat keluar sebanyak 2729 surat, dengan distribusi tiap bulan seperti tabel berikut.

Tabel 47. Hasil Rekapitulasi surat masuk dan keluar dari bulan Januari s/d Desember 2016

No.	Bulan	Jumlah Surat Masuk	Jumlah Surat Keluar
1.	Januari	65	99
2.	Februari	94	160
3.	Maret	76	206
4.	April	118	136
5.	Mei	90	144
6.	Juni	82	183
7.	Juli	57	464
8.	Agustus	97	403
9.	September	65	386
10.	Oktober	74	69
11.	Nopember	82	220
12.	Desember	65	259
Jumlah dalam 1 tahun		965	2729

Dalam rangka peningkatan kualitas pengelolaan arsip telah dibentuk Tim Pengelola Arsip agar pengelolaan dan penataan surat – surat, Surat Keputusan menjadi lebih baik sehingga akan lebih mudah apabila dibutuhkan.

c). Kegiatan Rumah Tangga dan Perlengkapan

Kegiatan Rumah Tangga merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan antara lain pemeliharaan gedung dan bangunan, eksploitasi kendaraan, kebersihan lingkungan kantor.

- a. Kegiatan-kegiatan dalam rangka Operasional Pemeliharaan Kantor antara lain :
- 1 unit pemeliharaan jaringan listrik
 - 1 tahun pemeliharaan instalasi air
 - 12 bulan pemeliharaan jaringan telepon
 - 1 tahun pemeliharaan jaringan internet
 - 1 tahun pemeliharaan kopma
 - 1.000M2 pemeliharaan gedung kantor
 - 200 M2 pemeliharaan ruang perpustakaan dan seminar
 - 1.200 M2 pemeliharaan asrama
 - 200 M2 pemeliharaan asset (pagar dan papan nama)
 - 1 tahun pemeliharaan sarana praktek
- b. Layanan Daya dan Jasa
Layanan Daya dan Jasa meliputi :
- Biaya Listrik
 - Biaya Telepon dan Fax
 - Biaya Air
- c. Pengadaan perlengkapan kantor
- 109 keperluan sehari – hari perkantoran
 - 9 stel pakaian seragam dan perlengkapannya
 - 109 stel pakaian seragam PNS
- d. Perawatan Kendaraan
- Eksploitasi kendaraan roda 4
 - Eksploitasi kendaraan roda 6
 - Eksploitasi traktor kecil (roda 4)
 - Eksploitasi alsintan
 - Eksploitasi kendaraan roda 2

d). Proses Stok Opname Fisik Barang Milik Negara (BMN).

Dalam rangka efisiensi dalam pemeliharaan barang inventaris dan penertiban penatausahaan Barang Milik Negara, dilakukan stok opname fisik barang.

Adapun tahapan yang dilakukan dalam proses stok opname fisik adalah melakukan seluruh pengecekan barang sesuai dengan klasifikasi, jumlah dan kode barang. Setelah dilakukan pengecekan didokumentasikan (foto barang) yang selanjutnya akan digunakan sebagai rencana usulan penghapusan Barang Milik Negara yang sudah tidak efisien.

Nilai Barang Milik Negara per **31 Desember 2016** menurut Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Yogyakarta (018.10.0400.237437.000.KD), adalah sebesar Rp 377.960.945.851,- (Tiga Ratus Tujuh Puluh Tujuh Milyar Sembilan Ratus Enam Puluh Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Lima Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Satu Rupiah) yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara Intrakomptabel (Nilai Barang Milik Negara yang Disajikan Dalam Neraca) sebesar Rp 377.766.165.476,- (Tiga Ratus Tujuh Puluh Tujuh Milyar Tujuh Ratus Enam Puluh Enam Juta Seratus Enam Puluh Lima Ribu Empat Ratus Tujuh Puluh Enam Rupiah) dan nilai Barang Milik Negara Ekstrakomptabel sebesar Rp 194.780.375,- (Seratus Sembilan Puluh Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Ribu Tiga Ratus Tujuh Puluh Lima Rupiah).

Tabel 48. Nilai Barang Milik Negara Menurut STPP Yogyakarta

Uraian	Saldo Akhir Laporan Sebelumnya	Saldo Awal Laporan Berjalan	Selisih
I. Intrakomptabel	373.950.441.553	373.950.441.553	0
Tanah	340.612.031.235	340.612.031.235	0
Peralatan dan Mesin	9.279.138.968	9.279.138.968	0
Gedung dan Bangunan	23.063.455.590	23.063.455.590	0
Jalan dan Jembatan	304.154.000	304.154.000	0
Irigasi	64.631.900	64.631.900	0
Jaringan	28.750.000	28.750.000	0
Aset Tetap Dalam Renovasi	0	0	0
Aset Tetap Lainnya	598.279.860	598.279.860	0
Aset Tetap Yang Tidak Digunakan	0	0	0
II. Ekstrakomptabel	149.800.375	149.800.375	0
Tanah	0	0	0
Peralatan dan Mesin	149.800.375	149.800.375	0
Gedung dan Bangunan	0	0	0
Jalan dan Jembatan	0	0	0

Irigasi	0	0	0
Jaringan	0	0	0
Aset Tetap Dalam Renovasi	0	0	0
Aset Tetap Lainnya	0	0	0
Aset Tetap Yang Tidak Digunakan	0	0	0
III. Gabungan	374.100.241.928	374.100.241.928	0
Tanah	340.612.031.235	340.612.031.235	0
Peralatan dan Mesin	9.428.939.343	9.428.939.343	0
Gedung dan Bangunan	23.063.455.590	23.063.455.590	0
Jalan dan Jembatan	304.154.000	304.154.000	0
Irigasi	64.631.900	64.631.900	0
Jaringan	28.750.000	28.750.000	0
Aset Tetap Dalam Renovasi	0	0	0
Aset Tetap Lainnya	598.279.860	598.279.860	0
Aset Tetap Yang Tidak Digunakan	0	0	0

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta didukung oleh sarana prasarana sebagai berikut :

Table 49. Daftar Jenis dan kondisi kepemilikan dan total luas.

No	Jenis Prasarana	Jml Unit	Total Luas	Kepemilikan		Kondisi	
				SD	SW	Terawat	Tidak Terawat
1	R Rektorat	1	20	V	-	V	-
2	R.Kelas	10	738	V	-	V	-
3	R.Kelas Gabungan	1	100	V	-	V	-
4	R.Perpus & Seminar	1	680	V	-	V	-
5	R.UPPM	1	74	V	-	V	-
6	R.Lab Teknlg. Informasi	1	176	V	-	V	-
7	R.Lab Perlintan	1	176	V	-	V	-
8	R.Lab Teknologi Benih	1	176	V	-	V	-
9	R.Tanah & KSDA	1	176	V	-	V	-
10	R.Lab PHP	1	115	V	-	V	-
11	R.Lab Biotekgi. Limbah	1	176	V	-	V	-
12	Green House	4	168	V	-	V	-
13	Gudang alat	4	70	V	-	V	-
14	Saung	2	144	V	-	V	-
15	Asrama	6	2927	V	-	V	-
16	Gedung Pendidikan	1	455	V	-	V	-
17	Kebun Celeban	1	20000	V	-	V	-
18	Kebun Banyak	1	189.25 2	V	-	V	-
19	Kebun Karang Sari	1	91700	V	-	V	-
20	Kebun Sempu	1	72.979	V	-	V	-
21	Kebun Morangan	1	11.499	V	-	V	-
22	Kebun Gondosuli	2	1136				

Ket : SD Milik/Fakultas/Jurusan Sendiri; SW=Sewa/Kontrak/Kerjasama Prasarana lengkap dan mutunya sangat baik oleh karena itu kelengkapan kepemilikan prasarana dalam katagori SANGAT BAIK.

Pada tahun 2016 ini STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta menerima alat mesin pertanian (alsintan) dari Direktorat Jenderal PSP Kementerian Pertanian. Alsintan tersebut dapat dilihat pada tabel 50 berikut ini :

Tabel 50. Alat Mesin Pertanian dari Dirjen PSP Kementerian Pertanian

Nama Barang	Satuan Nilai Per Satuan (Rp)	Aset Asal Perolehan Dasar Harga (Rp)	Keterangan
2 unit Portable Water Pump	24.854.670	49.709.340	Aktif untuk lahan praktek mahasiswa
4 buah alat pemipil jagung	23.898.213	95.592.852	Aktif untuk lahan praktek mahasiswa
1 unit mobil workshop (pelayanan)	577.984.000	577.984.000	Aktif penggunaannya
2 buah Combined Planning Machine (Crown Tipe 7130)	139.219.443	278.438.886	Aktif digunakan praktek mahasiswa
2 buah Tractor Four Wheel (Yanmar)	383.036.050	766.072.100	Aktif digunakan praktek mahasiswa
2 buah Tractor Four Wheel (John Deere)	674.652.500	1.349.305.000	Aktif digunakan praktek mahasiswa
4 buah Tractor Tangan (Yanmar)	36.774.120	147.096.480	Aktif digunakan praktek mahasiswa
4 buah Alat Pengolahan Lainnya (Transplanter)	65.168.643	260.674.572	Aktif digunakan praktek mahasiswa
2 buah Alat Pengolahan Tanah dan Tanaman Lainnya (Honda FJ – 500)	13.050.000	26.100.000	Aktif digunakan praktek mahasiswa

Nama Barang	Satuan Nilai Per Satuan (Rp)	Aset Asal Perolehan Dasar Harga (Rp)	Keterangan
2 buah Alat Pengering/Dryer	117.923.592	235.847.184	Aktif digunakan praktek mahasiswa
2 unit Portable Water Pump	24.854.670	49.709.340	Aktif digunakan praktek mahasiswa

e). Proses Pengadaan Barang dan Jasa.

Dalam proses pengadaan barang dan jasa di STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta TA 2016 dianggarkan yaitu :

- Pengadaan peralatan meubelair Rp 94.000.000,-
- Pelaksanaan rehab gedung dan bangunan Rp 176.000.000,-

Tetapi kedua kegiatan ini di safe blocking oleh BPPSDMP sehingga terlaksana.

f). Kehumasan

Dalam pelaksanaan kehumasan yang dilakukan adalah memberikan informasi – informasi seluruh kegiatan yang dilaksanakan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta serta informasi lainnya berkaitan dengan kegiatan kemahasiswaan, informasi yang disajikan melalui web site.

g). Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi

Tabel 51. Fasilitas yang tersedia dalam rangka memberikan layanan informasi public terdiri dari :

1.	Meja pelayanan
2.	Sign Holder untuk pengumuman pelayanan
3.	Ruang tunggu yang dilengkapi 1 unit TV
4.	Ruang publik berakses free wifi
5.	Website dengan alamat stppyogyakarta.ac.id.
6.	Email dengan alamat stpp.jogja@gmail.com
6.	Public Campaign di ruang tunggu

Tabel 52. Rekapitulasi Jumlah Pemohon dan Permintaan Informasi Publik

No	Bulan	Pemohon Informasi Publik	Permintaan Informasi Publik	Dipenuhi	Ditolak	Waktu		Alasan ditolak
1	Jan	-	8	8	-	1	hari	-
2	Feb	4	-	4	-	1	hari	-
3	Mart	3	-	3	-	1	hari	-
4	April	-	3	3	-	1	hari	-
5	Mei	-	-	-	-	-	-	-
6	Juni	-	-	-	-	-	-	-
7	Juli	1	-	1	-	2	Hari	-
8	Agst	-	-	-	-	-	-	-
9	Sept	-	-	-	-	-	-	-
10	Okto	-	-	-	-	-	-	-
11	Nov	-	-	-	-	-	-	-
12	Des	-	-	-	-	-	-	-

h). Pengaduan Masyarakat (DUMAS)

Pelaksana Pengelolaan Pengaduan Masyarakat (Dumas) STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta memberikan pelayanan publik yang dilakukan setiap hari kerja dari jam 07.30 – 16.00 WIB Hari Senin s/d Jumat (dengan satu jam ISHOMA), dengan waktu efektif setiap hari 7,5 Jam dan seminggu 37.5 Jam. Meskipun jam kerja Pelaksana Pengelolaan Dumas STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta di dibatasi jam kerjanya, namun di luar jam kerja tersebut masih dimungkinkan bagi pemohon untuk menggunakan haknya dan itu biasanya dilakukan dengan menggunakan berbagai sarana komunikasi yang ada tanpa harus secara fisik mendatangi Pelaksana Pengelolaan Dumas STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta. Pelaksana Pengelolaan Dumas STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta menyediakan Formulir 1 dan Formulir 2 (tanda terima Dumas). Semua formulir sudah sesuai dengan Permentan Nomor 77 Tahun 2013 dan formulir kami sediakan guna memenuhi keinginan dari pemohon, dengan mencantumkan asal usul (jati diri) serta menyantumkan maksud dan tujuan untuk meminta data pada STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta.

i). Standar Pelayanan Publik

Pada tahun 2016 STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian belum melaksanakan *public hearing* karena pengguna jasa STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta yaitu mahasiswa sedang melaksanakan pendampingan UPSUS Padi Jagung Kedelai.

j). Penyusunan Revisi Standar Operational Prosedur

Standar Operating Prosedur (SOP) yang telah dibuat Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Jurusan Penyuluhan Pertanian tahun sebelumnya yang tidak sesuai direvisi adalah sebagai berikut :

1) BAAK	:	19
2) Jurusan	:	18
3) Instalasi	:	4
Perpustakaan		
4) Kepegawaian	:	27
5) Keuangan	:	15
6) Tata Usaha	:	22
7) UPPM	:	5

Pada Tahun 2016 tidak ada perubahan SOP yang telah ada. Bagian Hukum dan Organisasi BPPSDMP meminta soft copy SOP STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta.

k). Kontrak Kerja (THL)

Untuk membantu tugas dan memperlancar pekerjaan di lingkungan STPP Jurluhtan Yogyakarta, dibutuhkan tenaga kerja yang dikontrak sebagai Tenaga Harian Lepas (THL). THL menandatangani Kontrak Kerja setiap satu semester (6 bulan) sekali yaitu untuk satpam pada bulan Januari dan bulan Juli, sedangkan THL Kebun pada bulan Januari dan bulan Agustus dapat dilihat pada Tabel 52.

Tabel 53. Tenaga Kontrak yang ada di STPP Jurluhtan Yogyakarta

No.	N a m a	Bertugas
1	Singgih Suwondo	Di Satpam
2	Purjianto	Di Kebun
3	Sarbini	Di Kebun
4	Sunardi	Di Kebun
5	Suyono	Di Kebun
6	Andi S	Di Kebun
7	Padmo	Di Kebun

I). Kontrak Kerja Kebersihan (Cleaning Service)

Untuk membantu tugas dan memperlancar pekerjaan di lingkungan STPP Jurluhtan Yogyakarta, dibutuhkan tenaga kerja yang dikontrak sebagai Tenaga Kebersihan (Cleaning Service). Tenaga Kebersihan (Cleaning Service) menandatangani kontrak kerja setiap 1 (satu) bulan sekali. Tenaga Kebersihan (Cleaning Service) sebagai tenaga kontrak dapat dilihat pada Tabel 54.

Tabel 54. Tenaga Kebersihan di STPP Jurluhtan Yogyakarta

No.	N a m a
1	Andriyono
2	Farid Hidayat
3	Gunawan
4	Kristiawan
5	Slamet
6	Akrimawati

m). Sistem Pengendalian Intern (SPI)

Kegiatan ini dilaksanakan dengan pengadaan ATK, rapat, pengadaan foto kopi, pelaporan dan perjalanan koordinasi.

n). Pengembangan Website

Di tahun 2016 ini STPP Magelang mendapatkan penghargaan juara I lomba website lingkup BPPSDMP. Penilaian dan presentasi dilaksanakan di Bogor pada bulan Oktober 2016 sedangkan penyerahan sertifikat dan penghargaan juara diberikan di hotel Grand Tjokro Yogyakarta pada bulan November 2016 yang diserahkan langsung oleh Sekretaris BPPSDMP dan diterima langsung oleh Ketua STPP Magelang.

o). Sinkronisasi program

Melakukan kesepahaman dan rencana tindak lanjut untuk meningkatkan kualitas program di STPP Magelang baik yang ada di Jurusan Penyuluhan Peternakan Magelang maupun Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta diperlukan bahan ATK, rapat-rapat, penggandaan dokumen serta perjalanan dalam rangka koordinasi, konsultasi dan pertemuan bentuk laporannya usulan-usulan kegiatan beserta proposal dan RAB serta jadwal penarikan setiap kegiatan dalam satu tahun kegiatan.

p). Evaluasi dan Pelaporan

Dalam rangka menyusun laporan kegiatan yang terdiri dari : Laporan bulanan, triwulanan dan semesteran diperlukan bahan ATK, penggandaan dokumen serta perjalanan dalam rangka menunjang pembuatan laporan yang

diselenggarakan oleh Pusat. Bentuk laporan Laporan bulanan, Triwulanan, Semesteran, Tahunan (SAI, SABMN, Pajak, PNBP, Simonev , Simdal & Lakin serta laporan tahunan kegiatan).

c. Pelaksanaan Sub Bagian Keuangan

a). Penyelenggaraan PNBP

Tabel 55. Penyelenggaraan PNBP

NO	KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI
1.	Penjualan hasil pertanian, kehutanan dan perkebunan	43.292.000	13.457.000
2.	Sewa tanah, mess, gedung dan bangunan	38.500.000	20.000.000
3.	Pemindahtanganan BMN	-	13.8282.000
4.	Pengembalian kembali belanja pegawai TAYL	2.380.000	1.094.457
5.	Pengembalian kembali belanja modal TAYL	26.909.463	26.909.463
6.	Jasa lainnya	-	-
7.	Denda keterlambatan penyuluhan	-	-

8.	Pengembalian belanja lainnya TAYL	-	-
----	-----------------------------------	---	---

b). Realisasi Anggaran 2016

Realisasi serapan anggaran program dan kegiatan STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta pada tahun 2016, sebesar Rp 17.517.782.494,- dari total alokasi pagu anggaran sebesar Rp 19.049.334.000,- Anggaran belanja yang disediakan untuk mendukung operasional STPP Magelang (Satker Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta) yang dituangkan dalam DIPA Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp 19.049.334.000,- (Sembilan Belas Milyar Empat Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Empat Ribu Rupiah). Adapun realisasi anggaran 2016 dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 56. Realisasi Anggaran 2016

Kode>Nama Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)	%
Belanja Pegawai	7.339.710.000	7.112.467.084	101.233.916	96,90%
Belanja Barang	11.439624.000	10.376.342.010	833.281.990	90,71%
Belanja Modal	270.000.000	0	0	0,00%
Total	19.049.334.000	17.488.809.094	934.515.906	91,81%

Tabel 57. Rincian Realisasi Anggaran setiap Bulannya

NO	BULAN	TARGET	REALISASI	%
1	Jan	759.707.583	486.291.548	2,10
2	Feb	2.458.228.583	1.430.182.493	7,34
3	Maret	1.280.098.083	2.574.867.735	13,21
4	April	2.067.521.583	3.723.177.100	19,10
5	Mei	1.542.003.583	4.944.606.205	25,36
6	Juni	1.811.304.583	7.381.357.204	37,86
7	Juli	1.599.394.083	8.623.771.972	45,27
8	Agust	2.588.219.583	10.720.178.692	56,28
9	Sept	1.157.235.583	12.223.631.564	64,17
10	Okt	2.318.206.583	13.723.231.372	72,04
11	Nov	1.107.356.583	14.975.671.568	78,62
12	Des	807.057.587	17.517.782.494	91,81
	JUMLAH		19.049.334	

Adapun realisasi anggaran pelaksanaan Perjanjian Kinerja (PK) yang dirumuskan dalam sasaran strategis adalah sebagai berikut :

Tabel 58. Realisasi Anggaran Pencapaian Sasaran Strategis 2016

No	Sasaran Strategis	Alokasi (Rp)	Realisasi s/d Desember 2016 (Rp/%)
1.	Terfasilitasinya Peningkatan Kapasitas SDM Pertanian Melalui Pendidikan Tinggi Pertanian (orang)	7.526.040.000,-	6.825.528.588,- 91,89%
2.	Tersusunnya Layanan Internal Organisasi	1.914.895.000,-	1.868.285.419,- 97,57 %

3.	Terfasilitasinya Dukungan Pendidikan Pertanian	Jumlah Revitalisasi	9.706.104.000,-	8.823.968.487,- 90,91%
Total			19.049.334.000,-	17.517.782.494,-
Persentase				91,81 %

Anggaran STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta tahun 2016 mengalami 5 kali revisi DIPA. Revisi ini berdampak pada berubahnya komposisi penganggaran maupun jumlah sasaran yang hendak dicapai pada masing-masing sasaran strategis.

Revisi anggaran ini dilakukan karena melihat perubahan faktor internal maupun eksternal STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta. Dengan adanya revisi penggunaan anggaran diharapkan bahwa penggunaan anggaran lebih tepat sasaran.

Sampai dengan akhir bulan Desember 2016 pencapaian indikator kinerja pada 3 (tiga) sasaran strategis yang tercantum dalam Penetapan Kinerja di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Jurluhtan Yogyakarta mencapai 91,81 % ini artinya STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta sudah melaksanakan tugas dan fungsinya dengan sangat baik dan akuntabilitasnya dapat dipertanggungjawabkan.

Pencapaian angka 91,81 % pada seluruh sasaran strategis ini tidak terlepas dari keberhasilan STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta melakukan perencanaan, pelaksanaan dan kontrol yang baik. Dari output kegiatan yang mencapai 83,52% dari anggaran yang tersedia.

Disamping pencapaian indikator kinerja faktor pembiayaan juga sangat penting untuk diperhatikan. Realisasi serapan anggaran pada tahun 2016 mengalami penurunan dikarenakan ada 2 (dua) kegiatan yang di bloking yaitu Layanan Perkantoran : Peralatan dan Fasilitas Perkantoran (unit) sejumlah Rp 94.000.000,- dan Gedung/Bangunan (M2) Rp 176.000.000,- sehingga mempengaruhi presentasi serapan anggaran pada Satker STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta.

BAB IV PERMASALAHAN DAN UPAYA TINDAK LANJUT

Dalam menjalankan kegiatan di STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta sudah barang tentu tidak terlepas dari permasalahan yang dihadapi baik dari segi teknis maupun manajemen. Dalam menyelenggarakan kegiatan fungsi manajemen sangat diperlukan agar seluruh aspek kegiatan dapat berjalan secara sinergi saling dukung dan saling mengisi satu dan yang lainnya. Selain itu dukungan dari berbagai pihak baik yang terlibat langsung maupun tidak tentunya merupakan modal yang tidak kalah pentingnya.

Ada beberapa permasalahan yang dapat kami rangkum dalam beberapa kelompok antara lain :

- Revisi anggaran yang dilakukan dalam tahun 2016 sebanyak 5 kali revisi, hal ini membuat kegiatan yang sedianya sudah dapat dilaksanakan menjadi tertunda bahkan berganti kegiatan. Hal ini berdampak pada serapan anggaran yang tidak sesuai dari target yang ditetapkan;
- Bahwa Yogyakarta merupakan lembaga yang diminati oleh pegawai yang ingin pindah ke STPP di Yogyakarta, merupakan permasalahan tersendiri, diharapkan ada dukungan dari Eselon II untuk tidak mengijinkan, mengingat jumlah pegawai yang sudah banyak, dan kesulitan kami dalam membuat Analisa Beban Kerja dan Analisa Jabatannya;

- Dari segi anggaran untuk tahun 2016, berdasarkan kebijakan dari Pusat anggaran belanja untuk Belanja Modal ada dalam DIPA Satker STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta sehingga sarana dan prasarana yang ada dan telah kami rencanakan untuk dikembangkan guna mendukung program dapat terwujud;
- Minat calon mahasiswa yang ingin mengikuti pendidikan di STPP pada umumnya cukup besar tetapi sarana asrama mahasiswa di STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta tidak mendukung sehingga diharapkan tahun anggaran mendatang diberikan anggaran belanja modal untuk menambah pembangunan asrama mahasiswa ;
- Adanya save blocking anggaran belanja modal senilai Rp 270.000.000,- sehingga mempengaruhi realisasi anggaran dan output pencapaian fisik tahun anggaran 2016.

